

**STRATEGI PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE  
(COVID-19) DI GAMPONG ILIE KECAMATAN  
ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**REZA ETA PERMANA**

**NIM. 170802015**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
2022 M / 1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Eta Permana  
NIM : 170802015  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 11 Juli 2023

Yang Menyatakan,

**REZA ETA PERMANA**

NIM. 170802015

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**STRATEGI PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE**  
**(COVID-19)DI DESA ILIE KECAMATAN ULEE KARENG**

**KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

**REZA ETA PERMANA**

NIM . 170802015

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I

  
**Eka Januar, M.Soc.,Sc**  
NIP. 198401012015031003

Pembimbing II

  
**Mirza Fanzkri, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP. 199007022020121010

**STRATEGI PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE  
(COVID-19) DI DESA ILIE KECAMATAN ULEE KARENG  
KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Juli 2023 M  
22 Zulhijjah 1444 H

Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



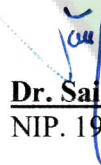
**Eka Januar, M.Soc., Sc.**  
NIP.198401012015031003

Sekretaris,



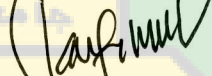
**Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP.199007022020121010

Penguji I,



**Dr. Said Amirulkamar, MM., M.Si.**  
NIP. 196110051982031007

Penguji II,



**Taufik, M.Si**  
NIDN. 2018058903



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197403271999031005

## ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang merupakan salah satu wabah penyakit menular ini berdampak pada berbagai bidang seperti kesehatan, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di suatu negara. Dampak yang diakibatkan pandemi Covid-19 sangat berpengaruh bagi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan adanya pembatasan kegiatan-kegiatan tertentu salah-satunya seperti ekonomi yang secara makro menurunkan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan sehingga berpotensi meningkatkan jumlah masyarakat miskin. Dampak yang ditimbulkan wabah pandemi ini menekan negara dari berbagai sudut baik itu kesehatan, politik, sosial dan perekonomian, yang tidak hanya terjadi di area perkotaan akan tetapi juga di Gampong. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan berbagai program kebijakan dan aturan sebagai upaya penanggulangan Covid-19 serta membantu masyarakat yang terdampak secara langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apa saja strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie dalam penanganan Covid-19 di Gampong Ilie, serta untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengkaji data primer yang diperoleh dari penelitian secara langsung ke lapangan menggunakan teknik wawancara dan observasi, dan data sekunder yang diperoleh dari kajian kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Gampong Ilie sudah dilakukan. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian menjelaskan bahwa Pemerintah Gampong Ilie dalam penanganan Covid19 telah melakukan 3 (tiga) strategi yaitu strategi promotif (promosi kesehatan), strategi preventif (pencegahan) dan strategi kuratif. Adapun faktor yang mendukung pelaksanaan strategi tersebut yaitu adanya komunikasi yang efektif antara pihak terkait, sarana dan prasarana yang tersedia dalam upaya pencegahan Covid-19, serta Sumber Daya Manusia. Selain itu, tentunya juga terdapat beberapa kendala yaitu terbatasnya anggaran karena refocusing Dana Desa, sehingga Pemerintah Gampong Ilie harus mampu mengatur semaksimal mungkin anggaran yang ada untuk penanganan Covid-19 yang dampaknya dirasakan hampir disetiap bidang kehidupan. Selain faktor anggaran, partisipasi masyarakat juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 tersebut.

Kata Kunci : *Strategi, Pemerintah Gampong, Penanganan Covid-19*

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh”. Selanjutnya shalawat beserta salam pada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, beserta kepada keluarga, para sahabat, dan para alim ulama.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bimbingan, dorongan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Muazzinah, B.Sc., MPA., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Eka Januar, M.Soc.,Sc., selaku Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran serta mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dan masukan serta waktu bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Siti Nur Zalikha, S.E., M.Si., selaku Penasehat Akademik sekaligus Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara yang juga turut memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini;
7. Sahabat dan teman terdekat peneliti yang juga turut memberikan semangat dan motivasi serta banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2017 yang saling bekerjasama dan saling memberi semangat dan dukungan bagi peneliti;
9. Yang teristimewa terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang selalu membimbing serta menyertai peneliti dengan do'a dan selalu memberikan semangat, serta kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti tidak dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti, semoga Allah SWT memberikan sebaik-baik balasan kepada pihak yang

telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu segala kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak. Demikian semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Banda Aceh,

Peneliti

REZA ETA PERMANA

NIM. 170802015





## DAFTAR ISI

### LEMBARAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian .....	6
1.6. Penjelasan Istilah .....	7
1.7. Metode Penelitian .....	8

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu .....	16
2.2. Konsep Strategi.....	21
2.3. Konsep Pemerintah Gampong .....	24
2.3.1. Tupoksi Pemerintah Gampong.....	27
2.4. Konsep Dana Desa.....	21
2.5. Coronavirus Disease (Covid-19) .....	32
2.6. Dasar Hukum .....	34
2.7. Kerangka Berpikir .....	35

### **BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

3.1. Gambaran Umum Gampong Ilie .....	37
3.1.1. Letak Geografis .....	37
3.1.2. Kondisi Geografis .....	38
3.2. Visi dan Misi Gampong Ilie .....	39
3.3. Struktur Organisasi Gampong Ilie .....	39
3.4. Lokasi Penelitian .....	40
3.5. Relawan Gampong Tanggap Covid-19 .....	40

### **BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN**

4.1. Strategi Pemerintah Gampong Ilie Dalam Penanganan Covid-19	45
4.1.1. Strategi Promotif .....	45
4.1.2. Strategi Preventif .....	48
4.1.3. Strategi Kuratif .....	57
4.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Penanganan Covid-19 .....	63
4.2.1. Faktor Pendukung .....	63
4.2.2. Faktor Penghambat .....	66

### **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	71
5.2. Saran .....	72

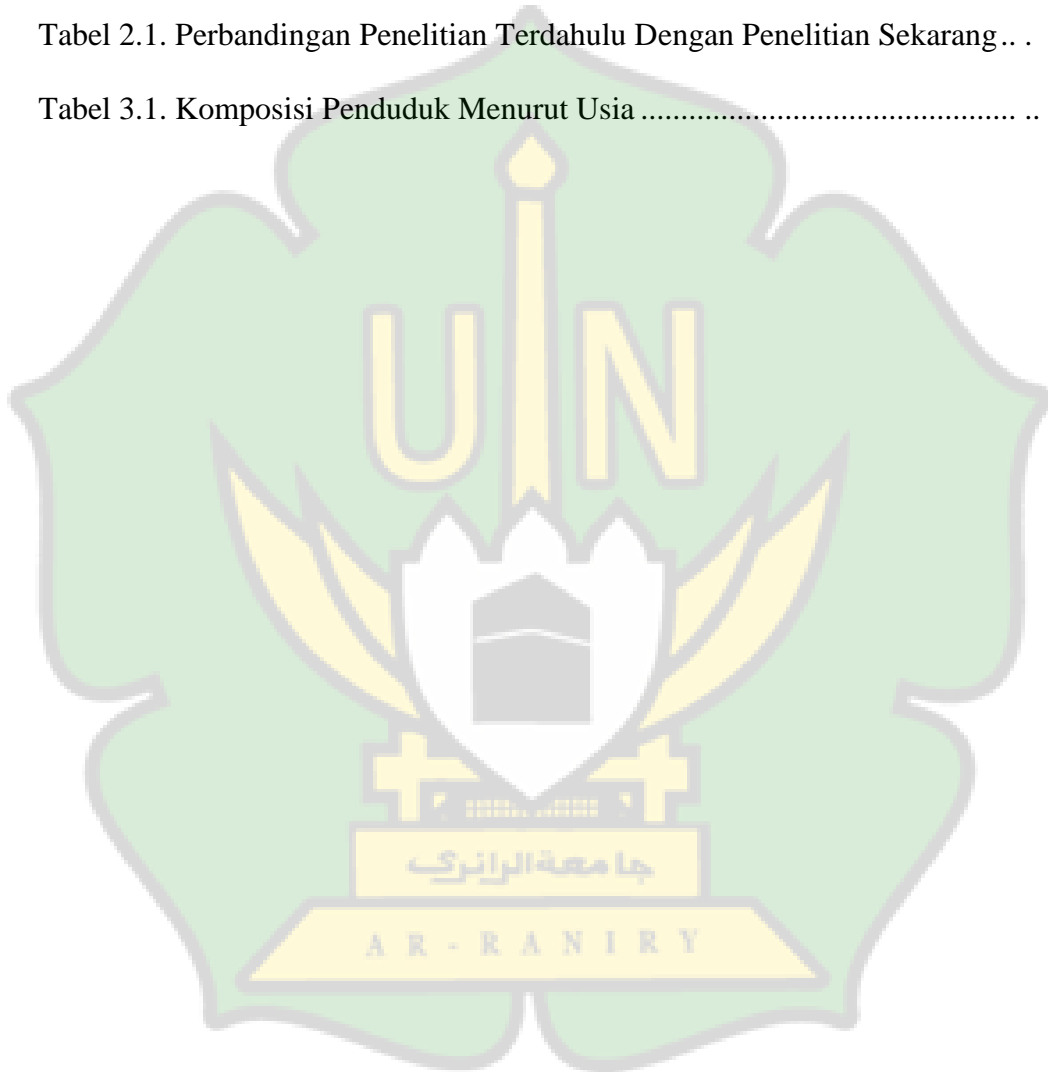
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
------------------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>82</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Fokus Penelitian .....	9
Tabel 1.2. Informan Penelitian .....	12
Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang... ..	18
Tabel 3.1. Komposisi Penduduk Menurut Usia .....	33



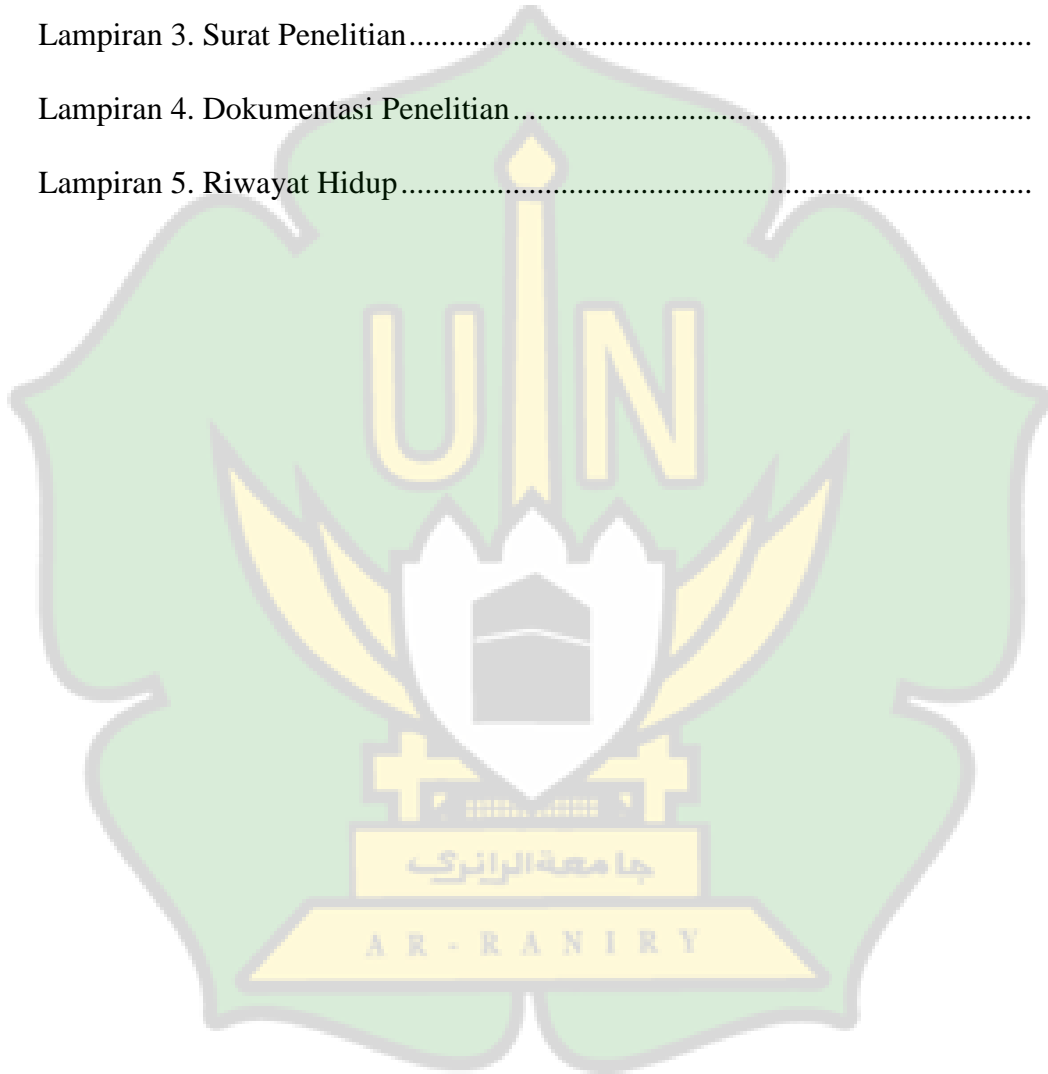
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Gampong Ilie.....	37
Gambar 3.2. Lokasi Gampong Ilie.....	38
Gambar 4.1. Penyemprotan Disinfektan.....	45
Gambar 4.2. Penyaluran BLT (1).....	63
Gambar 4.3. Penyaluran BLT (2).....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan Fisip .....	78
Lampiran 3. Surat Penelitian.....	79
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 5. Riwayat Hidup.....	82



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 Pandemi Covid-19 menjadi masalah hampir diseluruh dunia. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi dari luar China. Pada akhir Januari 2020, World Health Organization menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD), dan ditetapkan sebagai pandemi pada 11 Maret 2020.<sup>1</sup> Pandemi covid-19 yang merupakan salah satu wabah penyakit menular ini berdampak pada berbagai bidang seperti kesehatan, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di suatu negara. Dampak yang diakibatkan pandemi Covid-19 sangat berpengaruh bagi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan adanya pembatasan kegiatan-kegiatan tertentu salah-satunya seperti ekonomi yang secara makro menurunkan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan sehingga berpotensi meningkatkan jumlah masyarakat miskin.<sup>2</sup>

Beberapa bidang yang terkena dampak yang ditimbulkan oleh pandemi ini diantaranya bidang kesehatan, politik, masalah sosial, dan ekonomi. Tekanan ini mempengaruhi daerah perkotaan dan peGampongan. Oleh karena itu, dalam upaya

---

<sup>1</sup>Carly Erfly Fernando Maun. 2020. *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Gampong Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT. Hlm. 1

<sup>2</sup>Buku Saku Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-Dana Desa). Juni 2020. Hlm. 1

memerangi COVID-19 dan membantu masyarakat yang terkena dampak langsung, pemerintah mengeluarkan sejumlah program kebijakan dan peraturan. Guna menghentikan penyebaran Covid-19 dan mengurangi beban masyarakat, pemerintah telah mengeluarkan sejumlah aturan kebijakan dan langkah bantuan langsung. Di antaranya memberikan bantuan tunai, mengurangi tagihan dan subsidi listrik, sembako, kuota internet gratis, dan langkah-langkah lain yang saat ini dibutuhkan oleh masyarakat yang terkena dampak Covid-19.



Ada banyak virus dalam keluarga Covid-19 yang dapat menginfeksi manusia dan hewan. Ini biasanya menyebabkan infeksi pernapasan pada orang, dari flu biasa hingga kondisi serius seperti Sindrom Pernapasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Sejak peristiwa luar biasa terjadi di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, virus corona jenis baru telah ditemukan pada manusia dan dikenal sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus 2* (SARS-COV2), yang menyebabkan penyakit Covid-19.<sup>3</sup>

Dalam hal kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan<sup>4</sup>. Untuk itu dalam rangka upaya penanganan wabah Covid-19, pemerintah mengeluarkan berbagai peraturan dari berbagai bidang seperti kesehatan yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Nomor H.K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Corona Virus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Serta bidang ekonomi yaitu PERPU No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional

---

<sup>3</sup>covid19.kemkes.go.id

<sup>4</sup>dr. Anung Sugihartono, dkk. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*, Kementerian Kesehatan RI, 2020.



dan/atau Stabilitas Keuangan. Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan Permendes Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dimana Dana Desa yang dianggarkan pada tahun tersebut secara garis besar difokuskan untuk penanganan wabah pandemic Covid-19 yang sedang terjadi ditengah masyarakat saat ini.

Berdasarkan dasar hukum di atas, maka Pemerintah Kota Banda Aceh Mengeluarkan Peraturan Walikota Banda Aceh (Perwal) No. 51 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 45 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Banda Aceh yang memuat tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai strategi pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Kota Banda Aceh. Selanjutnya Pemerintah Kota Banda Aceh juga mengeluarkan Perwali Kota Banda Aceh Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penggunaan Dana Desa Dalam Kota Banda Aceh Tahun Anggaran 2021 berdasarkan Permendes Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 sebagai pedoman bagi Pemerintah Gampong untuk menetapkan prioritas penggunaan Dana Desa yang ada. Dengan adanya regulasi tersebut, maka pemerintah Kota Banda Aceh telah melakukan berbagai upaya penanganan Covid-19 dan menghimbau kepada seluruh kecamatan yang berada di wilayah Kota Banda Aceh untuk menerapkan protokol kesehatan serta membantu pemerintah Kota Banda Aceh dengan melaksanakan kebijakan dan kegiatan-kegiatan dalam

rangka penerapan strategi penanganan Covid-19 hingga ke tingkat Gampong sekalipun.

Gampong Ilie merupakan salah satu Gampong yang berada di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Pemerintah Gampong Ilie juga tidak luput dari menjadi bagian pelaksana kebijakan pemerintah kota Banda Aceh dalam upaya pelaksanaan strategi penanganan Covid-19. Berbagai program dan kegiatan dilakukan oleh Aparatur Gampong guna mendukung strategi Pemerintah Kota Banda Aceh dalam penanganan kasus Covid-19.

Dari pengamatan peneliti terkait penanganan covid-19 ini setiap daerah pastinya memiliki kebijakan yang berbeda-beda. Selain itu, masih terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pemerintah serta masyarakat dalam melaksanakan kebijakan dan aturan yang telah dikeluarkan, baik tingkat Kabupaten/Kota atau bahkan di tingkat Gampong sekalipun terutama dalam merealisasikan strategi penanganan Covid-19 tersebut agar berjalan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie tersebut dengan mengangkat judul **“Strategi Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

- 1) Terkait penanganan Covid-19 tentunya pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan strategi dalam penanganannya. Aparatur Gampong Ilie sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Kota Banda Aceh tentunya juga ikut melaksanakan kebijakan dan

strategi tersebut dalam rangka upaya penanganan Covid-19 ditingkat Gampong.

- 2) Efektivitas didefinisikan sebagai suatu ukuran yang dapat menggambarkan sejauh mana target yang diinginkan dapat tercapai. Selama ini Pemerintah Gampong Ilie telah melakukan beberapa kegiatan dalam rangka upaya penanganan Covid-19 di Gampong tersebut. Tentunya dalam pelaksanaan strategi tersebut memiliki faktor-faktor baik yang mendukung pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 tersebut.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Strategi Apa Saja Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Gampong Ilie Dalam Penanganan Covid-19 di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh?
- 2) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Penanganan Covid-19 di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan mengumpulkan data mengenai strategi yang digunakan oleh pemerintah Gampong untuk melakukan tindakan terkait Covid-19 saat ini,

khususnya di Gampong Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, serta faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat implementasi strategi penanganan Covid-19.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

#### **1) Manfaat Praktis**

Pemerintah Gampong Ilie di Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh khususnya, dan pemerintah tingkat Gampong lainnya umumnya, diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian sebagai panduan ketika menerapkan strategi penanganan Covid-19 di Gampong agar tujuan yang ditetapkan dapat berhasil tercapai.

#### **2) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas perspektif, menawarkan rincian mengenai keberhasilan implementasi strategi Penanganan Covid-19 di Gampong Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, dan menyediakan sebagai sumber daya untuk studi lain yang membahas topik terkait.

### **1.6. Penjelasan Istilah**

Adapun dalam skripsi ini terdapat beberapa istilah dalam penelitian, berikut penjelasannya :

- 1) Strategi : Sebagai tindakan penyesuaian yang diambil secara sukarela setelah memikirkannya dengan cermat dalam menanggapi peristiwa lingkungan tertentu yang mungkin dianggap signifikan. Perumusan

strategi memperjelas apa yang dilakukan dan akan dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>5</sup>.

2) Pandemi : Wabah penyakit yang terjadi serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas (seluruh Negara/benua). Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia. Contoh penyakit pandemic yaitu seperti HIV/AIDS dan Covid-19.

3) Covid-19 : Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti MERS dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/SARS. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama SARS-COV2, dan menyebabkan penyakit Covid-19.

## 1.7. Metode Penelitian

### 1.7.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

---

<sup>5</sup>Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal MENATA Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2019.

Metodologi penelitian ini menggabungkan metode penelitian kualitatif dengan teknik pendekatan deskriptif. Menurut Strauss dan Corbin, strategi penelitian kualitatif adalah strategi di mana proses penemuan dilakukan tanpa menggunakan teknik statistik atau kuantitatif. Metode kualitatif dalam hal ini berfokus pada kehidupan, biografi, dan perilaku individu serta operasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik<sup>6</sup>.

### 1.7.2. Fokus Penelitian

- 1) Strategi Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Gampong Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh Dalam Penanganan Covid-19

**Tabel 1.1.**  
**Fokus Penelitian**

No.	Dimensi	Indikator	Sumber
1	Strategi Penanganan Covid-19	a. Strategi Promotif b. Strategi Preventif c. Strategi Kuratif	Permendes Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021

- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Keefektifitasan Pelaksanaan Strategi Penanganan Covid-19 di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

No.	Dimensi	Indikator
1	Faktor Pendukung	a. Komunikasi b. Sarana Prasarana c. SDM
2	Faktor Penghambat	a. Partisipasi Masyarakat b. Anggaran

### 1.7.3. Lokasi Penelitian

<sup>6</sup> Salim, Syahrin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Ciptapustaka Media, 2021). hlm. 41

Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian ini yaitu dilakukan di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Alasan peneliti memilih Gampong Ilie tersebut sebagai lokasi penelitian yaitu karena Gampong Ilie juga merupakan salah satu Gampong yang ada di Kota Banda Aceh yang merasakan dampak dari adanya Covid-19 tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Gampong Ilie untuk mencegah penularan Covid-19 tersebut.

#### **1.7.4. Jenis dan Sumber Data**

##### **1) Data Primer**

Data primer adalah informasi yang peneliti (atau petugasnya) kumpulkan langsung dari sumber pertamanya.<sup>7</sup> Umi Narimawati mendefinisikan data primer sebagai informasi yang berasal dari sumber asli atau awal. Tidak ada file atau kompilasi data ini yang tersedia. Informasi ini harus diperoleh melalui sumber, juga dikenal sebagai responden, yang merupakan individu yang digunakan sebagai subjek penelitian atau sebagai sumber data. Data inti penelitian ini berasal dari wawancara dengan sejumlah informan penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber informasi.

##### **2) Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan secara sukarela oleh peneliti untuk melengkapi data primer. Cara lain untuk mengatakannya adalah bahwa data sekunder tersusun dalam bentuk dokumen-

---

<sup>7</sup>Suryabrata, Sumardi. 1987. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Rajawali). hlm. 93.

dokumen.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan kajian pustaka sebagai sumber data sekunder berupa jurnal, buku, berita, dan dokumen untuk penelitian ini. Peneliti juga mengumpulkan data-data berupa dokumen yang ada di Gampong Ilie yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.

#### **1.7.5. Informan Penelitian**

*Purposive sampling* atau memilih subjek berdasarkan tujuan dan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi, adalah strategi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memilih informan. Alasan untuk ini adalah bahwa subjek dipandang memiliki pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian.

Kualifikasi berikut diperlukan dari informan penelitian:

- 1) Informan adalah orang atau organisasi yang memiliki tanggung jawab dan peran terkait penanganan Covid-19 di Gampong Ilie. Alasan penetapan kriteria tersebut yaitu karena individu atau kelompok tersebut telah dilegitimasi dalam melaksanakan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie.
- 2) Informan adalah orang atau organisasi yang memiliki tugas dan fungsi dalam menerapkan prosedur penanganan Covid-19 di Gampong Ilie. Alasannya adalah karena individu atau kelompok tersebut adalah yang melaksanakan acuan-acuan ataupun standarisasi yang diterapkan oleh pemerintah pusat.

Menerapkan kriteria informan yang disebutkan di atas dapat membantu peneliti menemukan informasi dan data penelitian yang dibutuhkan untuk

---

<sup>8</sup>Ibid., 94.



mendapatkan data empiris yang akan memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan. Informan yang dipilih diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie.

**Tabel 1.2.**  
**Informan Penelitian**

No.	Informan	Jumlah
1	Keuchik Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng	1 Orang
2	Relawan/Satgas Covid-19 Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng	2 Orang
3	Masyarakat Gampong Ilie	3 Orang
	Jumlah	6 Orang

#### 1.7.6. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah kegiatan dengan proses kompleks yang terdiri dari sejumlah proses biologis dan psikologis. Kemampuan untuk mengamati dan mengingat adalah dua hal yang paling signifikan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, serta gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>9</sup>

Dalam melakukan pengumpulan data dengan observasi ini mengharuskan peneliti agar turun langsung ke lapangan sehingga pelaku dapat memfokuskan dan memahami terkait kondisi sebenarnya tentang bagaimana strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie tersebut. Observasi yang

<sup>9</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...* hlm. 203.

peneliti lakukan adalah terkait dengan pelaksanaan strategi Pemerintah Gampong Ilie dalam menangani penyebaran Covid-19 seperti ikut memperhatikan pelaksanaan penyaluran BLT Dana Desa dan ikut serta dalam kegiatan vaksinasi Gampong Ilie.

## 2) Wawancara

Pendekatan wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*) ditekankan dalam metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Ketika melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi isu-isu yang perlu diselidiki lebih lanjut, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para informan penelitian dengan cara memberikan pertanyaan secara bebas tapi tetap terarah agar tidak keluar dari konteks informasi yang peneliti ingin dapatkan terkait strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh tersebut. Adapun pihak yang peneliti jadikan informan yaitu perangkat Gampong Gampong Ilie serta Satgas Covid-19 dan juga masyarakat.

## 3) Dokumentasi

Proses pengumpulan informasi dari dokumen, seperti artefak tertulis, arsip, hukum dan peraturan, surat pribadi, catatan, dan lain-lain yang memiliki hubungan dengan topik yang sedang dipelajari, dikenal sebagai tinjauan

---

<sup>10</sup>Ibid., hlm. 195

dokumen. Dokumen adalah jejak masa lalu. Studi dokumentasi adalah metode utama pengumpulan data, terutama untuk penelitian historis dan kualitatif. Salah satu sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, sehingga para peneliti juga mengumpulkan informasi dari peraturan dan kebijakan pemerintah serta buku dan jurnal untuk menguatkan temuan mereka.

Selain memperoleh data dari buku dan jurnal serta penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti juga melakukan telaah terhadap peraturan dan kebijakan yang berupa Qanun, Perwal dan kebijakan lainnya untuk memperoleh landasan yang kuat dalam penelitian ini.

#### **1.7.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah :

##### 1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Teknik kredibilitas atau teknik menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti dengan tujuan agar hasil penelitiannya sebagai sebuah karya ilmiah tidak diragukan.

##### 2) Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

##### 3) Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Suatu penelitian dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses

penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti akan memasukkan beberapa penelitian terdahulu dimana peneliti akan menguraikan hasil penelitian terdahulu terkait strategi penanganan Covid-19 yang telah dilakukan pada beberapa Gampong lainnya yang ada di Indonesia.

Pertama penelitian terdahulu dari Gerry R. J. Wonok. Penelitian ini berjudul “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) (Studi di Desa Mokobang Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan)”. Pada tahun 2020, dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini dilaksanakan di Desa Mokobang, Kecamatan Modinding, Kabupaten Minahasa Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan langkah-langkah proaktif apa yang dilakukan otoritas Gampong di Desa Mokobang, Kabupaten Minahasa Selatan, Kecamatan Modinding, untuk menangani virus Covid-19.

Mengingat temuan penelitian ini, jelas bahwa pendekatan pemerintah Desa Mokobang adalah pendekatan yang bijaksana. Pemerintah Desa Mokobang menggunakan sejumlah strategi, antara lain pembelian peralatan secara operasional dan penggunaan kemampuan Gampong berupa kemampuan anggaran yang diberikan dalam bentuk BLT Dana Desa. Memanfaatkan aset pemerintah

Gampong, termasuk staf dan peralatan, pengetahuan, kekuatan, dan fasilitasnya, adalah strategi lain yang berhasil.<sup>11</sup>

Selanjutnya penelitian terdahulu dari Muhammad Taufiq Hatta dan Ami Afrayani. Penelitian ini berjudul “Strategi Kebijakan, Tata Kelola Pemerintahan Dalam Penanganan Covid-19 di Kabupaten Sumedang”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di bidang ilmu masyarakat dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan alat analisis studi pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi ruang lingkup pilihan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Sumedang untuk menangani Covid-19 di wilayah Kabupaten Sumedang.

Hasil penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa inisiatif kebijakan dan tata kelola Kabupaten Sumedang memiliki efek yang baik, terbukti dengan efisiensi tata kelola bagi pekerja di Kabupaten Sumedang. Penanganan Covid-19 oleh Kabupaten Sumedang dilakukan bekerja sama dengan sejumlah pemangku kepentingan. Bahkan aktor eksternal seperti sektor komersial, organisasi besar, dan masyarakat berpartisipasi dalam kemitraan ini dengan pemerintah pusat pada tingkat yang sama<sup>12</sup>.

Penelitian terdahulu yang terakhir yaitu dari Andreas Fernandes. Penelitian ini berjudul “Strategi Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Uluindano Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon”. Penelitian

---

<sup>11</sup>Gerry R. J. Wonok, *Strategi Pemerintah Gampong Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) (Studi di Desa Mokobang Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan)*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi.

<sup>12</sup>Muhammad Taufiq Atta, Ami Afrayani, *Strategi Kebijakan, Tata Kelola Pemerintahan Dalam Penanganan Covid-19 di Kabupaten Sumedang*, Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi, Volume 12, Nomor 1, Januari 2021.

ini dilakukan pada tahun 2020 dengan menggunakan metode kualitatif yang mengkaji bagaimana strategi pemerintah dalam upaya pencegahan Covid-19 khususnya di Kelurahan Uluindano, Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan terhadap strategi pemerintah Desa untuk menghentikan penyebaran Covid-19 di wilayah Kecamatan Uluindano Kota Tomohon, strategi tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) tahap: tahap penentuan dan pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang tepat mengenai dampak Covid-19 di daerah tersebut, pemerintah di Desa Uluindano menentukan langkah-langkah yang harus diambil dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Desa tersebut.. Selain itu, upaya pencegahan ini melibatkan penyebaran pengetahuan tentang pencegahan covid dan protokol kesehatan menggunakan berbagai media atau saluran komunikasi seperti papan reklame dan pengeras suara, serta dengan mendirikan beberapa pos untuk memantau dan mengendalikan arus warga lokal masuk dan keluar daerah dan keberadaan gugus tugas Covid-19<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Andreas Fernandes, *Strategi Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Uluindano Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon*, Jurnal Universitas Sam Ratulangi, 2020.

Tabel 2.1.

**Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang**

No.	Nama Peneliti/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Tujuan Penelitian
1	Gerry R. J. Wonok/2020	Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid- 19) (Studi di Desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan)	Kualitatif	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rencana pemerintah Desa Mokobang dapat dianggap berhasil. Beberapa taktik yang digunakan oleh pemerintah Desa Mokobang tidak benar. Seseorang memanfaatkan kemampuan keuangan dusun. Dana Desa diberikan sebagai uang BLT Desa dan digunakan untuk memperoleh peralatan operasi dan menghentikan penyebaran Covid-19. Selain itu, strategi tersebut didukung dengan memanfaatkan sumber daya milik pemerintah Desa, termasuk staf serta peralatan, pengetahuan, tenaga, dan fasilitas.



2	Muhammad Taufiq Hatta dan Ami Afrayani/2021	Strategi Kebijakan, Tata Kelola Pemerintahan Dalam Penanganan Covid-19 di Kabupaten Sumedang	Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa inisiatif kebijakan dan tata kelola Kabupaten Sumedang memiliki pengaruh yang baik, terbukti dengan efektifitas tata kelola bagi pekerja di Kabupaten Sumedang. Penanganan COVID-19 oleh Kabupaten Sumedang dilakukan bekerja sama dengan sejumlah pemangku kepentingan. Bahkan aktor eksternal seperti sektor komersial, organisasi besar, dan masyarakat berpartisipasi dalam kemitraan ini dengan pemerintah pusat pada tingkat yang sama.</p>
3	Andreas Fernandes/ 2020	Strategi Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Uluindano Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon	Kualitatif	<p>Menurut temuan penelitian yang dilakukan terhadap strategi pemerintah Desa untuk menghentikan penyebaran Covid-19 di wilayah Kecamatan Uluindano Kota Tomohon, strategi tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) tahap: tahap penentuan dan pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang tepat mengenai dampak Covid-19 di daerah tersebut, pemerintah di Desa Uluindano menentukan langkah-langkah yang harus diambil dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Desa tersebut.. Selain itu, upaya pencegahan ini</p>

				melibatkan penyebaran pengetahuan tentang pencegahan covid dan protokol kesehatan menggunakan berbagai media atau saluran komunikasi seperti papan reklame dan pengeras suara, serta dengan mendirikan beberapa pos untuk memantau dan mengendalikan arus warga lokal masuk dan keluar daerah dan keberadaan gugus tugas Covid-19
--	--	--	--	---

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, maka dapat dilihat bahwa persamaan penelitian yang peneliti lakukan saat ini dengan yang terdahulu adalah sama-sama membahas tentang bagaimana strategi pencegahan/penanganan terhadap penyakit menular yang menjadi permasalahan di hamper seluruh dunia. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada adalah pada fokus penelitian yang berbeda, lokasi dan ruang lingkup dimana strategi pencegahan tersebut dilakukan. Sehingga dari penelitian yang saat ini peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu akan menghasilkan output yang berbeda pula.

## 2.2. Konsep Strategi

Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk 'response' terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi. Jawaban atas perkembangan eksternal ini tidak diragukan lagi akan memperhitungkan kemampuan internal organisasi. Seberapa efektif organisasi dapat menggunakan peluang saat ini sambil meminimalkan bahaya eksternal untuk memanfaatkan

secara maksimal dengan mendayagunakan keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini<sup>14</sup>.

Menurut Stephanie K. Marus, proses penentuan rencana pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, bersama dengan pengembangan sarana atau upaya tentang bagaimana mencapai tujuan ini, disebut sebagai strategi. Ada definisi strategi yang lebih spesifik menurut Hamei dan Prahalad, strategi adalah kegiatan yang berkelanjutan, bertahap (selalu naik), dan dilakukan dari perspektif apa yang akan diminta pelanggan di masa depan. Akibatnya, rencana sering dimulai dengan apa yang sebenarnya terjadi<sup>15</sup>.

Struktur, perilaku, dan budaya adalah proses tidak dapat dipisahkan dari strategi. Namun, proses saat ini memiliki dua komponen penting yang terkait satu sama lain. Faktor-faktor ini sangat penting untuk tujuan analisis. Aspek yang dimaksud adalah perumusan (*formulation*), dan pelaksanaan (*implementation*). Tahapan demi terwujudnya strategi adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perumusan

Tahap pertama diartikan sebagai seluruh kumpulan penilaian bersyarat yang menentukan langkah-langkah yang harus diambil untuk mengatasi kondisi apa pun yang mungkin timbul di masa depan.

2. Tahap Pemutusan

Tahap ini mencakup pengambilan keputusan terkait dengan semua potensi yang dimiliki.

---

<sup>14</sup>Abd. Rahman R., Enny Radjab, 2016, *Manajemen Strategis*, (Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar), Cetakan I, hlm. 2.

<sup>15</sup>Abd. Rahman R., Enny Radjab, 2016, *Manajemen Strategis*, ..., hlm. 4.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini mencakup pelaksanaan strategi yang ada dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk pencapaian tujuan

### 4. Tahap Penilaian

Pada tahapan ini dilakukan penelitian atas apa yang sudah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya.

Paling tidak, perumusan strategi harus menguraikan apa yang akan dilakukan, mengapa itu akan dilakukan, siapa yang akan bertanggung jawab dalam elaksanaannya, berapa biayanya, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menerapkannya, dan hasil apa yang diharapkan. Perlu diingat bahwa keberadaan strategipun harus konsisten dengan lingkungan, memiliki rencana cadangan, berkonsentrasi pada keunggulan holistik, memperhitungkan risiko, dan bertanggung jawab secara sosial. Intinya, strategi yang dipilih harus mempertimbangkan lingkungan, kemampuan, dan tujuan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian yang penulis lakukan saat ini konsep strategi digunakan sebagai salah satu tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong dalam penanganan wabah Covid-19. Strategi yang digunakan dalam upaya penanganan tersebut terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu strategi promotif, preventif dan kuratif.

#### 1. Strategi Promotif

Strategi promotif diartikan sebagai peningkatan, ini tidak terlepas dari asal mula penggunaan istilah promotif itu sendiri. Dalam penelitian ini peningkatan

---

<sup>16</sup>Gerry R. J. Wonok, *Strategi Pemerintah Gampong Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) (Studi di Desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan)*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi. hlm. 4.

yang dilakukan yaitu dari segi kesadaran masyarakat terkait covid-19 dan dampak serta cara pencegahan penyebarannya.

## 2. Strategi Preventif

Preventid diartikan sebagai pencegahan yang dimaksudkan sebagai upaya dalam melakukan berbagai tindakan untuk menghindari terjadinya berbagai masalah kesehatan yang mengancam masyarakat selama pandemi covid-19. Upaya pencegahan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti menjaga jarak, selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan dan lainnya.

## 3. Strategi Kuratif

Istilah kuratif diartikan sebagai penyembuhan yang dimaksudkan sebagai upaya yang dilakukan untuk mencegah suatu wabah penyakit menjadi lebih parah melalui metode pengobatan dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

### 2.3. Konsep Pemerintah Gampong

Menurut etimologi, kata "Gampong" berasal dari kata Sanskerta "deca," yang bisa berarti "tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran." Gampong, atau nama lainnya, memiliki prinsip-prinsip dasar pemerintahan sendiri sejalan dengan kualitas sosial dan ekonomi sebelum produk sampingan dari hukum kolonial dan setelah itu mulai berlaku. Termasuk kebutuhan warganya. Gagasan tentang Gampong mencakup lebih dari sekadar wilayah dengan populasi tertentu; Ini juga mengacu pada wilayah yang dihuni oleh sekelompok orang dengan budaya yang berkembang sepenuhnya, termasuk sistem politik dan ekonomi yang terpisah. Karena pengaruh adat istiadat yang besar terhadap administrasi lokal, pengelolaan

---

<sup>17</sup><https://www.google.com/amp/s/timesindonesia.co.id/amp/glutera-news/271500/arti-promotif-preventif-kuratif-dan-rehabilitatif-dalam-dunia-kesehatan>

sumber daya, dan kehidupan sosial budaya masyarakat Gampong, Gampong atau yang dikenal dengan nama lain memiliki ciri yang berbeda dengan Gampong pada umumnya.<sup>18</sup>

Menurut H.A.W. Widjaja menyatakan bahwa Gampong adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Keberagaman, partisipasi, kedaulatan adat, demokrasi, dan pemberdayaan masyarakat adalah fondasi pemerintahan Gampong. Gampong adalah satuan masyarakat yang sah dengan batas-batas wilayah yang diizinkan untuk mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal, dan/atau hak-hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gampong juga dapat disebut sebagai Gampong adat atau dengan nama lain<sup>19</sup>.

Gampong masih disebut sebagai tingkat pemerintahan terendah dalam pemerintahan Indonesia, dan merupakan pusat pemerintahan dan tunduk pada peraturan dan perundang-undangan. Ini dikenal sebagai pemerintahan Gampong dalam sistem politik Indonesia. Gampong ini memiliki administrasi terpisah. Dalam Pemerintahan Gampong terdiri atas pemerintah Gampong (yang meliputi Kepala Gampong dan Perangkat Gampong) dan Badan Permusyawaratan Gampong (BPD). Sesuai aturan yang disepakati Badan Permusyawaratan Gampong (BPD), Kepala Gampong membawahi penyelenggaraan pemerintahan

---

<sup>18</sup>Sugiman, *Pemerintah Gampong*, Jurnal Binamulia Hukum, Volume 7 No. 1, Juli 2018, hlm. 84-85.

<sup>19</sup>H.A.W. Widjaja, 2003, *Pemerintah Gampong/Marga*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada), hlm, 3.

Gampong. Masa jabatan Kepala Gampong adalah 6 tahun, dan dapat diperpanjang lagi selama 3 periode. Selain itu, Kepala Gampong memiliki wewenang untuk membuat Peraturan Gampong dengan persetujuan BPD.

Selain itu, Kepala Gampong juga berkewajiban untuk memberikan laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong kepada Bupati/Walikota, memberikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepada BPD serta menginformasikan laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya Kepala Gampong dibantu oleh perangkat Gampong. Perangkat Gampong bertugas membantu Kepala Gampong dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Perangkat Gampong terdiri dari Sekretaris Gampong dan Perangkat Gampong lainnya. Salah satu perangkat Gampong adalah Sekretaris Gampong yang diisi dari Pegawai Negeri Sipil. Sekretaris Gampong diangkat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atas nama Bupati/Walikota, dan perangkat Gampong lainnya diangkat oleh Kepala Gampong dari penduduk Gampong yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Gampong<sup>20</sup>.

Berdasarkan pengertian secara umum di atas, para peneliti mungkin menyimpulkan bahwa Gampong, di mana banyak orang Indonesia berasal, adalah salah satu komponen penting dalam mengelola negara dan negara berdasarkan pemahaman mereka tentang Gampong secara umum dan pendapat para spesialis yang disebutkan di atas. Kehidupan sosial Gampong juga dapat dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah Gampong, karena Kepala Gampong, yang memiliki wewenang untuk melakukannya, dapat menetapkan norma-normanya sendiri

---

<sup>20</sup>Gerry R. J. Wonok, *Strategi Pemerintah Gampong Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19)*..., hlm. 5-6.

untuk mengatur kehidupan Gampong tanpa melanggar norma-norma yang ditetapkan oleh mereka yang berwenang dan kebijakan yang ada di atasnya.

### **2.3.1. Tupoksi Pemerintah Gampong**

#### **a. Keuchik Gampong Ilie**

Berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pemerintahan Gampong, maka Keuchik Gampong Ilie memiliki tugas dan fungsi sebagai :

- 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan gampong;
- 2) Mengangkat dan memberhentikan perangkat gampong;
- 3) Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset gampong;
- 4) Menetapkan reusam gampong setelah disepakati bersama dengan Tuha Peut Gampong;
- 5) Menetapkan APBG setelah disepakati bersama dengan Tuha Peut Gampong;
- 6) Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat gampong;
- 7) Membina dan meningkatkan perekonomian gampong;
- 8) Mengembangkan sumber pendapatan gampong;
- 9) Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara untuk menjadi aset gampong;
- 10) Melaksanakan dan mengembangkan kehidupan sosial budaya, adat, dan adat istiadat masyarakat gampong;
- 11) Mengkoordinasikan pembangunan gampong;



- 12) Mewakili gampong di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 13) Melaksanakan syariat islam;
- 14) Menyelesaikan perselisihan masyarakat secara adat; dan
- 15) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Sekretaris Gampong

Sekretaris Gampong mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- 1) Sekretaris Gampong bertugas membantu keuchik dalam bidang administrasi pemerintahan;
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Qanun Aceh No. 1 Tahun 2019, Sekretaris Gampong mempunyai fungsi :
  - a) Melaksanakan urusan ketatausahaan;
  - b) Melaksanakan urusan umum;
  - c) Melaksanakan urusan keuangan;
  - d) Melaksanakan urusan perencanaan.

a. Kepala Seksi (Kasi)

Kepala Seksi (Kasi) sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (2) huruf b terdiri dari : (1) Kepala Seksi Pemerintahan; (2) Kepala Seksi Kesejahteraan; dan (3) Kepala Seksi Pelayanan.

- 1) Kepala Seksi Pemerintahan bertanggung jawab mengelola tata kelola, membuat peraturan gampong, pembinaan masalah pertanahan, mempromosikan perdamaian dan ketertiban, melaksanakan rencana perlindungan masyarakat, mengelola populasi, mengelola pengaturan wilayah, serta mengumpulkan dan mengelola data Profil Gampong;
- 2) Kepala Seksi Kesejahteraan memiliki tanggung jawab membangun sarana dan prasarana gampong, tugas pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosialisasi, serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan, pemberdayaan keluarga, kepemudaan, olahraga, dan karang taruna;
- 3) Kepala Seksi Pelayanan bertanggung jawab untuk memperluas upaya pelibatan masyarakat, penyuluhan dan memotivasi masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan sosial budaya, serta penyuluhan dan memotivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat.

b. Kepala Urusan

Kepala urusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) Qanun Aceh No. 1 Tahun 2019 terdiri dari : (1) Kepala Urusan Umum dan Perencanaan; (2) Kepala Urusan Keuangan.

- 1) Kepala Urusan bertugas untuk membantu Sekretaris Gampong dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan;
- 2) Kepala Urusan Umum dan Perencanaan mempunyai fungsi :
  - a) Melakukan urusan ketatausahaan;
  - b) Penataan administrasi perangkat gampong;
  - c) Penyediaan infrastruktur untuk aparatur gampong dan perlengkapan kantor;
  - d) Perencanaan rapat, manajemen aset, manajemen inventaris, dan perjalanan dinas;
  - e) Pelayanan umum;
  - f) Mengkoordinasikan urusan perencanaan;
  - g) Menyusun RAPBG;
  - h) Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan; dan
  - i) Melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- 3) Kepala Bidang Keuangan bertanggung jawab mengelola keuangan dan administrasi pendapatan Keuchik, Perangkat Gampong, Tuha Peut Gampong, dan lembaga Pemerintah Gampong lainnya.

#### 2.4. Konsep Dana Desa

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Gampong yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Gampong.

Gampong telah ditingkatkan kewenangannya dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat Gampong berdasarkan Undang-Undang Gampong. Selain diperkuat kewenangannya, Gampong juga diberikan sumber-sumber pendapatan. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Gampong dalam Pasal 72 ayat (1), bahwa pendapatan Gampong bersumber dari :

- 1) Pendapatan Asli Gampong (PAD) yaitu hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong, dan lain-lain pendapatan asli Gampong.
- 2) Dana Desa dari APBN
- 3) Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota (paling sedikit 10%)
- 4) Alokasi Dana Desa (ADD), yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota (minimal 10% dari Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum)
- 5) Bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota
- 6) Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga
- 7) Lain-lain pendapatan Gampong yang sah.

Adapun tujuan dari Dana Desa sendiri yaitu :*Pertama*, meningkatkan pelayanan public di Gampong; *Kedua*, mengentaskan kemiskinan; *Ketiga*,

memajukan perekonomian Gampong; *Keempat*, mengatasi kesenjangan pembangunan antarGampong; dan *Kelima*, memperkuat masyarakat Gampong sebagai subjek pembangunan.<sup>21</sup>

## 2.5. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

Jenis virus yang paling umum di dunia, virus corona menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. Ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat memicu gejala parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi pada manusia. Virus penyebab Covid-19 dikenal sebagai Sars-CoV-2<sup>22</sup>.

Virus corona bersifat zoonosis, atau menular dari hewan ke manusia. Menurut penelitian, bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Masih belum pasti hewan mana yang menjadi sumber penularan Covid-19. Mereka yang menderita Covid-19 sering mengalami demam dengan suhu di atas 38°C, batuk kering, dan sesak napas. Gejala ringan Covid-19, seperti infeksi pernapasan lainnya, termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam.

Ada kemungkinan seseorang tertular Covid-19 dari pasien Covid-19 lain. Saat batuk atau bersin, penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari mulut atau hidung. Tetesan (droplet) itu kemudian mengenai barang-barang terdekat saat jatuh. Seseorang dapat tertular Covid-19 jika bersentuhan dengan

<sup>21</sup>Buku Saku Dana Desa (Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat). Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2017. hlm. 5-7.

<sup>22</sup><https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qa-for-public>

benda yang telah terkontaminasi droplet lalu menyentuh mata, hidung, atau mulutnya (segitiga wajah). Cara lain untuk tertular Covid-19 adalah dengan secara tidak sengaja menghirup tetesan (droplet) dari korban. Inilah sebabnya mengapa menjaga jarak satu meter dari individu yang sakit sangat penting<sup>23</sup>.

Dengan gejala klinis ringan seperti flu biasa dan faringitis hingga yang parah seperti SARS atau MERS serta beberapa strain yang menyebabkan diare pada orang dewasa, coronavirus terutama menginfeksi orang dewasa atau anak yang lebih tua. Infeksi virus corona sering terjadi di musim dingin dan musim semi. Variabel terkait iklim dan pergerakan populasi terutama yang sering bepergian atau berpindah-pindah terkait dengan hal ini. Selain itu, terkait dengan karakteristik coronavirus yang lebih menyukai suhu dingin dan kelembaban tidak terlalu tinggi.

Dalam konteks Indonesia, pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan memisahkan 2 (dua) kelompok berdasarkan *surveilans* dan tidak berdasarkan wilayah geografis: *pertama*, orang dalam pemantauan, yaitu seseorang yang memiliki gejala demam ( $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ) atau memiliki riwayat demam atau ISPA tanpa pneumonia. Selain itu, seseorang diberi label sebagai berada di bawah pemantauan jika mereka memiliki riwayat bepergian ke negara yang terinfeksi dalam 14 hari sebelumnya sebelum timbulnya gejala. *Kedua*, pasien dalam pengawasan.

- 1) Seseorang yang telah bepergian ke negara yang terinfeksi dalam 14 hari sebelumnya sebelum timbulnya gejala Covid-19, serta siapa saja yang

---

<sup>23</sup>*Frequently Asked Question (FAQ) COVID-19, Kementerian Kesehatan RI.*

menunjukkan gejala seperti demam ( $>38^{\circ}\text{C}$ ), batuk, pilek, dan radang tenggorokan, serta pneumonia ringan hingga berat berdasarkan gejala klinis dan/atau gambaran radiologi, serta pasien dengan sistem kekebalan tubuh yang terganggu (*immunocompromised*) karena gejala dan tandanya sulit didiagnosis..

- 2) Seseorang yang telah memiliki salah satu dari paparan berikut selama 14 hari sebelumnya sebelum awal gejala dan memiliki suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ , riwayat demam, atau ISPA sedang hingga berat: Memiliki riwayat perjalanan ke Provinsi Hubei, kontak dengan individu yang telah berada di sana dalam 14 hari terakhir, dan riwayat kontak dengan kasus Covid-19 yang dikonfirmasi<sup>24</sup>.

## 2.6. Landasan Hukum Penanganan Covid-19

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19)
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.

---

<sup>24</sup>SafriZal ZA, dkk. *Pedoman Umum Menghadapi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. 2020. hlm. 12.

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) ditetapkan di Jakarta pada tanggal 31 Maret 2020 Oleh Presiden Joko Widodo.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

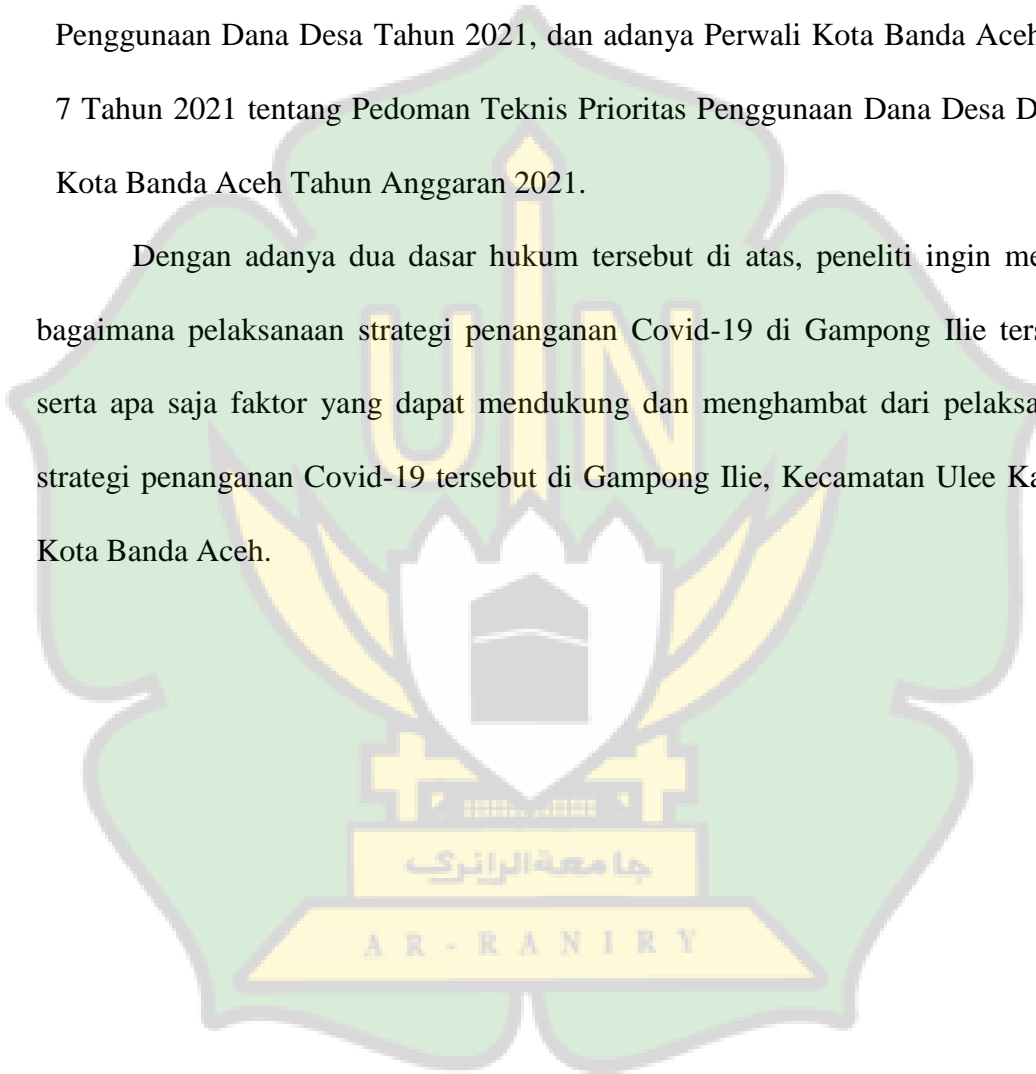
## 2.7. Kerangka Berpikir





Berdasarkan bagan di atas dapat digambarkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana dan apa saja strategi yang diterapkan oleh Pemerintah Gampong Ilie terkait dengan penanganan Covid-19 berdasarkan landasan hukum yang ada yaitu Permendes No. 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021, dan adanya Perwali Kota Banda Aceh No. 7 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Prioritas Penggunaan Dana Desa Dalam Kota Banda Aceh Tahun Anggaran 2021.

Dengan adanya dua dasar hukum tersebut di atas, peneliti ingin melihat bagaimana pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie tersebut serta apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat dari pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 tersebut di Gampong Ilie, Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **3.1. Gambaran Umum Gampong Ilie**

Gampong Ilie berada pada pemukiman Potemeureuhom Kecamatan Ulee Kareng. Menurut keterangan dari orang-orang tua pada zaman dulu bahwa Gampong Ilie memang sudah terbentuk dari dulu dimana singkat cerita dahulu Gampong Ilie terkenal dengan tempat beradanya makam Potemeureuhom. Berdasarkan penuturan tersebut, pada tahun 1920 Gampong Ilie menjadi bagian dalam kemukiman Pango yang mana disaat itu belum terbentuk kecamatan. Setelah terbentuknya kecamatan, Gampong Ilie termasuk dalam kemukiman Pango Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar. Selanjutnya Kecamatan Syiah Kuala dimekarkan (Syiah Kuala dan Ulee Kareng) sehingga Gampong Ilie hingga saat ini masuk dalam kemukiman Potemeureuhom Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh.

##### **3.1.1. Letak Geografis**

Gampong Ilie merupakan Gampong yang terletak di pinggiran kecamatan dengan luas wilayah 76.5 Ha. Adapun batas-batas wilayah Gampong Ilie adalah sebagai berikut :

- a. Arah utara berbatasan dengan Gampong Ceurih dan Gampong Lamglumpang
- b. Selatan berbatasan dengan Gampong Pango Raya, Gampong Pango Deah, dan Miruk, Aceh Besar.

- c. Timur berbatasan dengan Gampong Lam Ujong, Meunasah Intan, Aceh Besar
- d. Barat berbatasan dengan Gampong Lamteh dan Krueng Aceh

Jumlah dusun yang berada di Gampong ada 4 (empat) dusun yaitu :

- a. Dusun Kuta Alam
- b. Dusun Tgk. Chiek
- c. Dusun Jerat Lee
- d. Dusun Meunasah Tuha

### 3.1.2. Kondisi Demografis Gampong

Jumlah penduduk Gampong Ilie diakhir tahun 2014 mencapai 3.037 jiwa, dengan komposisi antara laki-laki dan perempuan berjumlah 1.478 jiwa dan 1.559 jiwa, yang secara komposisi mencakup dalam 803 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar dalam 4 (empat) dusun, yaitu dusun Kuta Alam, Tgk. Chiek, Jerat Lee dan Meunasah Tuha.

**Tabel 3.1.**  
**Komposisi Penduduk Menurut Usia**

No.	Jumlah Menurut Usia	Jumlah
1	0 - 12 Bulan	49
2	>1 - <5 Tahun	172
3	>1 - <7 Tahun	172
4	>7 - <15 Tahun	426
5	>15 - <56 Tahun	1689
6	>65 Tahun	510
<b>Jumlah</b>		<b>3018</b>

### 3.2. Visi dan Misi Gampong Ilie

#### c. Visi Gampong Ilie

Membangun Gampong Ilie lebih unggul dibidang agama, pendidikan, kesehatan dan olahraga.

#### d. Misi Gampong Ilie

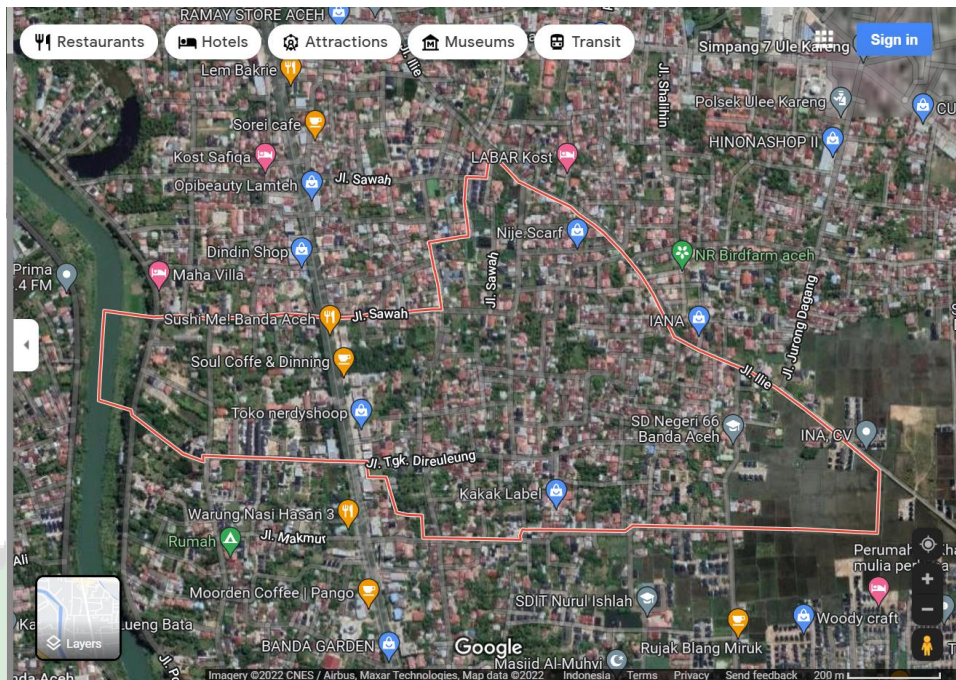
- 1) Membuat website gampong
- 2) Mengutamakan kebersihan lingkungan (saluran air, tempat sampah), serta menambahkan kegiatan posyandu pada bidang kesehatan.
- 3) Ekonomi, merancang lapangan pekerjaan (membangun took gampong, simpan pinjam)
- 4) Penertiban dan pemberdayaan asset gampong (tanah waqaf, took, pematang sawah, dan sejenisnya)
- 5) Sistem administrasi kantor Keuchik akan diterbitkan sesuai fungsi masing-masing dan diberi batas waktu
- 6) Kegiatan pemuda (olahraga, dalail khairat, dzikir mauled, kesenian Aceh, penyelenggaraan fardhu kifayah akan dibina lebih tertib dan di biyai).

### 3.3. Struktur Organisasi Gampong Ilie



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Gampong Ilie

### 3.4. Lokasi Gampong Ilie



**Gambar 3.2. Lokasi Gampong Ilie**

### 3.5. Relawan Gampong Tanggap Covid-19

Setiap Gampong telah ditugaskan oleh Kementerian Gampong, Pembangunan Daerah, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) untuk mengorganisir relawan lokal untuk melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sudah mulai menyebar hingga ke Gampong-Gampong. Relawan Gampong Tanggap Covid-19 bertugas untuk melakukan sosialisasi, pencegahan, dan penanganan Covid-19.

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi relawan Gampong harus melakukannya dengan cara yang tidak menimbulkan kerumunan, seperti dengan membagikan selebaran kertas yang memuat tentang informasi seputar Covid-19, memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan menggunakan mobil keliling atau menggunakan speaker masjid atau mushalla yang ada di Gampong.

a. Struktur Relawan Gampong Tanggap Covid-19

Dalam rangka penanganan Covid-19, diperlukan langkah cepat, tepat, fokus, terpadu serta sinergis. Sesuai dengan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Gampong, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2020 tentang Gampong Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Gampong, Pemerintah Gampong Ilie membentuk Relawan Gampong Tanggap Covid-19.

Susunan struktur Relawan Gampong Tanggap Covid-19 yaitu :

- a.) Ketua : Keuchik Gampong Ilie
- b.) Wakil : Ketua Badan Permusyawaratan Gampong (BPD)
- c.) Anggota : 1) Perangkat Gampong; 2) Anggota BPD; 3) Kepala Dusun; 4) Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH); 5) Bidan Gampong; 6) Tokoh Agama; 7) Tokoh Masyarakat; 8) PKK; 9) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Gampong (LPMD); 10) Posyandu
- d.) Mitra : 1) Bhabinkamtibmas; 2) Babinsa; 3) Pendamping Gampong.

b. Tupoksi Relawan Gampong Tanggap Covid-19

Berdasarkan dengan Surat Edaran Kemendes PDTT No. 8 Tahun 2020 tentang Gampong Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Gampong, Pemerintah Gampong Ilie membentuk Relawan Gampong Tanggap Covid-19, tim Relawan Gampong Tanggap Covid-19 mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

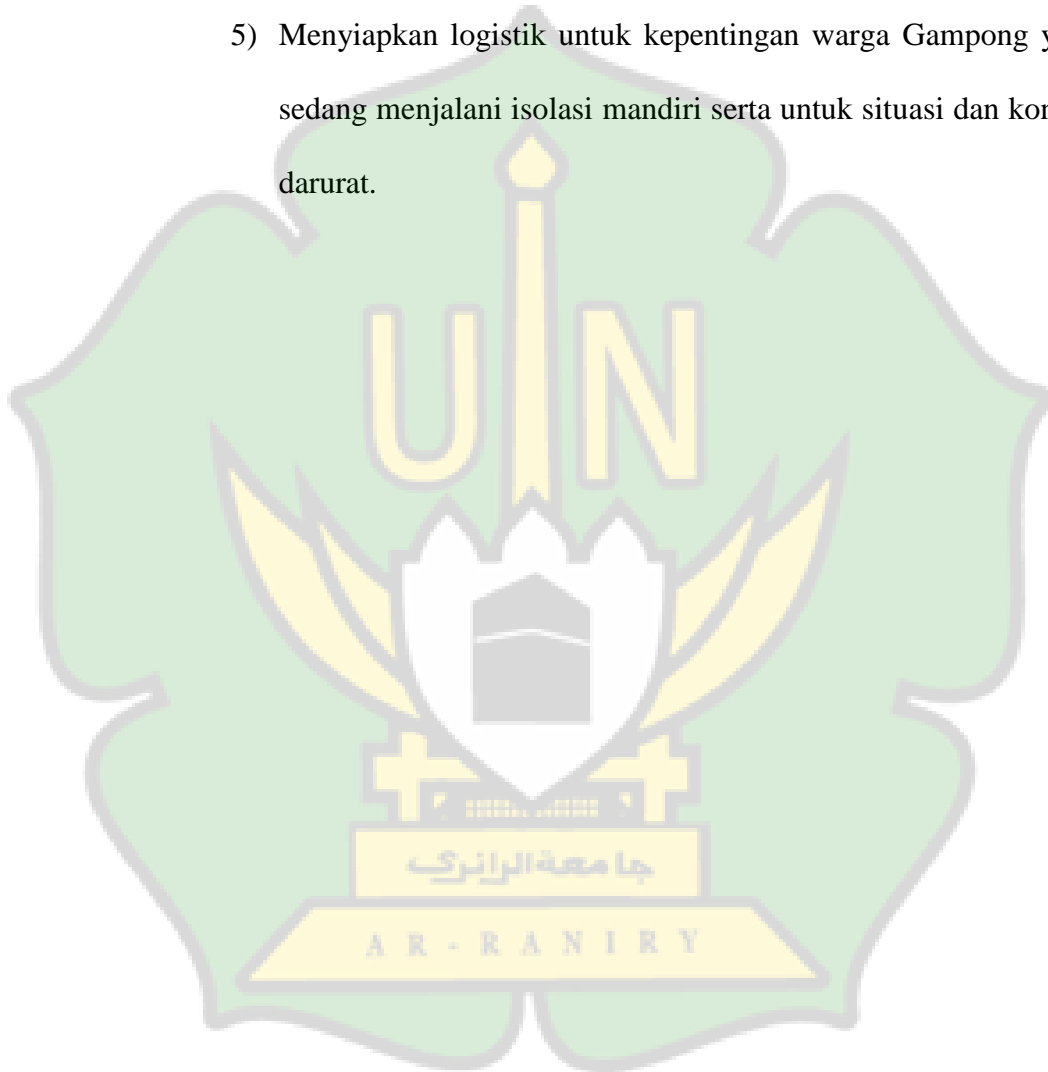
- 1) Memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan dan penanggulangan penularan Covid-19 kepada masyarakat;
- 2) Melakukan tindakan pencegahan dan penanganan terhadap penularan Covid-19;
- 3) Melakukan verifikasi dan klarifikasi terhadap setiap laporan terkait Covid-19;
- 4) Melakukan analisis, kajian, rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk mencegah dan menangani penularan Covid-19;
- 5) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta pihak-pihak lain.

c. Program Kerja Relawan Gampong Tanggap Covid-19

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Relawan Gampong Tanggap Covid-19 berdasarkan dengan Protokol Relawan Gampong Tanggap Covid-19 mempunyai program kerja berupa :

- 1) Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan Covid-19 serta cara pencegahan dan penanganan penyebarannya;
- 2) Meminimalisir penyebaran Covid-19 di Gampong Ilie dengan bekerja sama dengan seluruh Perangkat Gampong untuk melakukan penyemprotan cairan disinfektan dan menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*);

- 3) Mengedukasi masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dengan membagikan masker sebagai alat untuk melindungi diri dari paparan Covid-19.
- 4) Memastikan tidak adanya kerumunan banyak orang
- 5) Menyiapkan logistik untuk kepentingan warga Gampong yang sedang menjalani isolasi mandiri serta untuk situasi dan kondisi darurat.





## **BAB IV**

### **DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Pendekatan manajemen Covid-19, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, berfokus pada pengembangan strategi untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Seperti yang diketahui bahwa pandemi Covid-19 terus menjadi masalah kesehatan yang mengerikan yang mempengaruhi setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. Tidak diragukan lagi telah dilakukan berbagai upaya penanganan oleh berbagai negara dalam berbagai metode, bahkan penanggulangan ekstrem seperti *lockdown* suatu daerah atau bahkan seluruh bangsa digunakan dalam upaya menekan laju penyebaran Covid-19.

Seperti halnya pemerintah di suatu negara, Pemerintah Gampong Ilie selaku sub unit pemerintahan terkecil di Indonesia juga turut melakukan berbagai strategi dan upaya untuk menangani Covid-19 di Gampong tersebut. Penelitian ini dibuat untuk melihat bagaimana tindakan pemerintah Gampong dalam melaksanakan penanganan terhadap penyebaran Covid-19 di Gampong tersebut, karena seperti yang kita ketahui bahwa dampak dari Covid-19 ini juga sangat mempengaruhi kehidupan seperti sosial, ekonomi, kesehatan, serta budaya masyarakat yang ada di Gampong. Oleh karena itu sangat penting bagi Pemerintah Gampong untuk mengambil peran dalam melakukan penanganan penyebaran Covid-19 dan dilakukan dengan strategis.

Untuk memfokuskan arah dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan Permendes Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 sebagai sumber dalam menetapkan strategi penanganan covid-19 yang selanjutnya akan dibahas melalui dengan wawancara dengan informan yang dapat menjawab pertanyaan yang timbul dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk melihat strategi apa saja yang dilakukan Pemerintah Gampong Ilie dalam penanganan Covid-19 serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu :

#### **4.1. Strategi Pemerintah Gampong Ilie dalam Penanganan Covid-19**

Dalam penetapan strategi yang akan dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie dalam penanganan Covid-19 didasarkan pada Perwali Kota Banda Aceh Nomor 51 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Banda Aceh yang memuat tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai strategi pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan peraturan tersebut, tentunya Pemerintah Gampong Ilie memiliki tugas dan kewajiban dalam melaksanakan strategi penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yang ada. Penanganan Covid-19 di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng hingga saat ini sudah menggunakan tiga tahapan strategi penanganan yaitu promotif, preventif dan kuratif. Penanganan Covid-19 di

Gampong Ilie dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang seperti Pemerintah Gampong, Satgas Covid-19 serta kerjasama dari masyarakat di Gampong tersebut. Berikut penulis rincikan 3 (tiga) tahapan pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

#### **4.1.1. Strategi Promotif**

Strategi promotif yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie dalam menangani Covid-19 adalah dengan melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat. Promosi kesehatan merupakan salah satu cara untuk merubah perilaku masyarakat di Gampong Ilie untuk mencegah penyebaran Covid-19. Penanganan Covid-19 melalui upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gejala, penyebab dan upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Penanganan Covid-19 melalui strategi promotif ini sangat penting dilakukan sejak dini yang dimulai dari awal masuknya Covid-19 di Indonesia umumnya dan Provinsi Aceh Khususnya. Karena jika strategi promotif yang berupa promosi/sosialisasi kesehatan ini maksimal dilakukan, ini akan menjadi salah satu langkah bagi pemerintah agar strategi preventif dan kuratif juga dapat dilakukan dengan maksimal pula.

Promosi kesehatan bagi masyarakat di Gampong Ilie ini dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie dilakukan melalui kegiatan sosialisasi untuk memberikan informasi kesehatan bagi masyarakat tentang bahaya Covid-19 kepada masyarakat. Dalam melakukan sosialisasi ini, Pemerintah Gampong Ilie Bekerjasama dengan pihak Puskesmas Gampong Ilie. Informasi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan berupa pendidikan kepada masyarakat

tentang Covid-19, himbauan untuk selalu menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta himbauan untuk selalu memakai masker. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari hasil wawancara yang penulis lakukan bersama dengan Keuchik Gampong Ilie.

“Kami dari pihak Pemerintah Gampong dalam melakukan penanganan covid-19 ini melakukan berbagai macam upaya, nah salah satunya yaitu dengan sosialisasi kepada masyarakat Gampong Ilie tentang bahayanya virus ini dan kami juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan memakai masker untuk perlindungan diri. Sosialisasi ini juga kami lakukan bekerjasama dengan pihak Puskesmas Gampong Ilie dan Satgas Covid-19 selaku pihak yang lebih paham tentang kesehatan dan virus Covid-19 ini”<sup>25</sup>

Pernyataan Keuchik Gampong Ilie tersebut di atas juga didukung dengan Pernyataan salah satu anggota Satgas Covid-19 yang juga menjelaskan bahwa Pemerintah Gampong Ilie bekerjasama dengan pihak Satgas Covid-19 dalam memberikan pengetahuan dan informasi kesehatan bagi masyarakat serta melakukan himbauan-himbauan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 ini.

“Untuk sosialisasi kepada masyarakat itu kita lakukan bersama-sama dengan Pemerintah Gampong supaya kita bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana gejala penyakit, penyebabnya apa karena virus Covid-19 dan langkah atau hal yang bisa kita lakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini. Apalagi kita tahu bahwa Covid-19 ini merupakan virus yang sangat berbahaya dan bisa menyebar dengan mudah”<sup>26</sup>

Melalui Promosi kesehatan seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie dilakukan untuk membantu dalam mengarahkan masyarakat serta

---

<sup>25</sup>Wawancara Dengan Keuchik Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan Pada Tanggal 22 Februari 2020, Pukul 10.18 WIB.

<sup>26</sup>Wawancara Dengan Satgas Covid (1) Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada 22 Februari 2020, Pukul 14.10 WIB.

memberikan informasi tentang gejala penyakit, penyebab penyakit, dan upaya untuk mencegah penyakit yang ditimbulkan oleh Covid-19. Pada dasarnya dilakukannya sosialisasi atau promosi kesehatan kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar sikap dan perilaku berubah menjadi lebih baik untuk bisa mencegah penyebarluasan Covid-19 yang lebih parah.

Maka dari itu, dengan adanya sosialisasi terkait bahaya penyebaran Covid-19 ini, Pemerintah Gampong Ilie dan pihak yang bekerjasama juga berharap akan munculnya kesadaran masyarakat tentang bahaya dan pentingnya untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Gampong Ilie. Selain itu Pemerintah Gampong Ilie juga berharap agar masyarakat agar dapat memahami dan mempraktikkan pola hidup yang bersih dan sehat serta mematuhi dan melaksanakan himbauan-himbauan yang telah diberikan.

#### **4.1.2. Strategi Preventif (Pencegahan)**

Selama pandemi Covid-19 melanda di Indonesia, setiap daerah perlu melakukan antisipasi lonjakan kasus baru Covid-19. Untuk melakukan antisipasi tersebut perlu dilakukan upaya-upaya preventif (pencegahan). Preventif sendiri merupakan istilah yang sangat dekat dengan bidang sosial dan kesehatan. Preventif dalam bidang sosial adalah tindak pencegahan agar segala pelanggaran yang terkait dengan norma sosial tidak terjadi.

Sedangkan dalam bidang kesehatan istilah preventif sering diartikan sebagai tindak pencegahan terhadap suatu penyakit yang dapat membahayakan di

masa mendatang. Jika diartikan secara garis besar, maka preventif dapat diartikan sebagai tindak pencegahan agar tidak terjadi hal yang buruk<sup>27</sup>.

Di Kota Banda Aceh umumnya, terhitung hingga bulan Mei 2022 sebanyak 13.498 kasus positif Covid-19 terkonfirmasi, dengan total 361 orang meninggal dunia dan 13.135 orang dinyatakan sembuh<sup>28</sup>. Di Gampong Ilie Khususnya terkonfirmasi sebanyak 8 orang positif Covid-19 dan telah dinyatakan sembuh. Untuk mencegah angka kasus positif Covid-19 di Gampong Ilie terjadi, Pemerintah Gampong Ilie juga telah melakukan strategi preventif berupa upaya-upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Adapun upaya preventif yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie yaitu :

1. Menerapkan Protokol Kesehatan

Salah satu upaya preventif dalam pencegahan dan antisipasi penyebaran Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie adalah dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan sendiri lebih dikenal dengan istilah 3 M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Dalam melaksanakan protokol kesehatan ini Pemerintah Gampong Ilie memfokuskan ke ruang publik seperti pasar, masjid dan tempat umum lainnya.

Untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan di Gampong Ilie, Pemerintah Gampong Ilie juga melakukan upaya-upaya seperti menyediakan sarana untuk mencuci tangan di beberapa titik seperti masjid, kantor Gampong, pasar dan lainnya. Selain itu Pemerintah Gampong Ilie juga melakukan himbauan kepada masyarakat untuk selalu menggunakan masker ketika

---

<sup>27</sup><https://m.liputan6.com> , diakses pada Minggu, 15 Mei 2022, Pukul 12.25 WIB

<sup>28</sup><https://m.andrafarm.com/andra.php?i=daftar-co-19-kota&noneg=269-1&urut=1&asc=0110000000> , diakses pada Minggu, 15 Mei 2022, Pukul 14.26 WIB.

beraktifitas diluar rumah sebagai salah satu bentuk proteksi/perlindungan diri dari penyebaran Covid-19.

Berdasarkan wawancara bersama Satgas Covid-19 Gampong Ilie bahwa penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan ini sudah dilakukan bahkan sebelum kasus Covid-19 di Kota Banda Aceh merangkak tinggi. Penerapan protokol kesehatan di Gampong Ilie dilakukan berdasarkan himbauan dan pemerintah untuk melaksanakan protokol kesehatan bagi seluruh masyarakat.

“Untuk protokol kesehatan sendiri kita berupaya menerapkannya sejak dini, sebelum kasus Covid-19 di Banda Aceh itu tinggi. Jadi kita menghimbau masyarakat Gampong Ilie agar selalu menggunakan masker ketika beraktifitas diluar rumah dan kita juga menghimbau untuk selalu mencuci tangan agar kebersihan tetap terjaga”<sup>29</sup>

Selain himbauan untuk memakai masker dan mencuci tangan, Pemerintah Gampong Ilie juga menghimbau masyarakat Gampong Ilie untuk selalu menjaga jarak ketika berinteraksi dengan orang lain. Himbauan ini tentunya untuk menindaklanjuti aturan pemerintah yang telah diterbitkan untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19.

Disisi lain, Pemerintah Gampong Ilie juga menghimbau masyarakat untuk tidak mengadakan acara atau kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan kerumunan, karena jika hal tersebut terjadi otomatis penyebaran Covid-19 akan semakin cepat terjadi. Oleh karena itu sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Perwal Kota Banda Aceh Nomor 51 Tahun 2020 tentang

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Satgas Covid (2) Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada 24 Februari 2022, pukul 10.40 WIB

Perubahan Atas Perwal Kota Banda Aceh Nomor 45 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kota Banda Aceh maka masyarakat diharuskan melaksanakan seluruh protokol kesehatan mulai dari memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama salah satu Satgas Covid-19 Gampong Ilie.

“Disini kita selain memakai masker dan mencuci tangan kita juga menghimbau masyarakat agar selalu menjaga jarak dan tidak membuat kegiatan yang bisa mengundang kerumunan. Ini kita lakukan dengan tujuan agar Covid-19 ini tidak menyebar lebih banyak lagi, karena kita juga melaksanakan protokol kesehatan ini sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah”<sup>30</sup>

Dengan menerapkan protokol kesehatan ini tentunya Pemerintah Gampong Ilie berupaya agar penyebaran Covid-19 di Gampong Ilie dapat diminimalisir atau bahkan tidak ada sama sekali. Selain itu, penggunaan hand sanitizer juga direkomendasikan untuk melengkapi protokol kesehatan, karena hand sanitizer mengandung alkohol sebagai antiseptik yang juga mampu membunuh bakteri dan kuman.

## 2. Vaksinasi

Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun di dalam tubuh. Vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer yang sangat handal mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi<sup>31</sup>.

---

<sup>30</sup>Wawancara dengan Satgas Covid (2) Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada 24 Februari 2022, pukul 10.40 WIB

<sup>31</sup><https://diskes.baliprov.go.id> , diakses pada Senin, 16 Februari 2022, pukul 09.05 WIB.



Strategi lain yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie dalam penanganan Covid-19 di Gampong Ilie adalah pemberian vaksinasi kepada masyarakat. Penyuntikan vaksin ini diberikan secara gratis kepada masyarakat dengan bekerjasama dengan pihak Puskesmas Gampong Ilie dan Satgas Covid-19 Gampong Ilie. Penyuntikan vaksin dilakukan sebagai upaya aktif pemberian kekebalan tubuh, sehingga apabila terkena Covid-19 tersebut tidak menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Berdasarkan wawancara dengan Keuchik Gampong Ilie bahwa pemberian vaksin kepada masyarakat Gampong Ilie ini dilakukan secara massal dan diberikan kepada masyarakat dari berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan lansia, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

“Sebagai usaha untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini, kami dari pihak Pemerintahan Gampong bekerjasama dengan pihak Satgas Covid-19 dan Puskesmas Gampong Ilie untuk memberikan vaksin kepada masyarakat yang tinggal di Gampong Ilie. Penyuntikan vaksin ini kita lakukan secara gratis tanpa ada biaya apapun”<sup>32</sup>

Pernyataan Keuchik Gampong Ilie tersebut di atas juga didukung dengan pernyataan hasil wawancara bersama Satgas Covid-19 Gampong Ilie, bahwa vaksinasi tersebut dengan tujuan agar dapat mencegah penyebaran Covid-19 di Gampong Ilie, serta diharapkan agar masyarakat memiliki kekebalan tubuh yang kuat agar dapat berdampingan dengan Covid-19 yang sudah menjadi pandemi di hampir seluruh bagian dunia.

---

<sup>32</sup>Wawancara Dengan Keuchik Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan Pada Tanggal 22 Februari 2020, Pukul 10.18 WIB.

“Kita juga melakukan penyuntikan vaksin secara massal kepada masyarakat Gampong Ilie. Tujuan pemberian vaksin ini tidak lain untuk meningkatkan imun atau kekebalan tubuh kita dalam melawan virus ini. Penyuntikan vaksin ini kita berikan kepada berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa dan lansia sesuai dengan syarat pemberian vaksin yang sudah dipenuhi”<sup>33</sup>

Dalam menghadapi pandemi Covid-19 tentunya tidak bisa mengandalkan satu intervensi kesehatan saja. Upaya vaksinasi yang saat ini dilakukan juga bukan semata-mata menjadi satu-satunya upaya melindungi masyarakat dari penularan Covid-19. Oleh karena itu pemberian vaksinasi tersebut harus diimbangi dengan pelaksanaan protokol kesehatan. Hal yang perlu diingat adalah tubuh kita memerlukan waktu untuk dapat membentuk antibodi (kekebalan) sehingga siapapun yang sudah divaksinasi tidak boleh mengabaikan protokol kesehatan (3M) sampai pandemi Covid-19 benar-benar dinyatakan berakhir.

### 3. Penyemprotan Disinfektan

Salah satu upaya untuk menjaga lingkungan tetap bersih, sehat dan bebas dari paparan virus corona adalah dengan melakukan penyemprotan cairan disinfektan. Disinfektan sendiri digolongkan sebagai bahan kimia aktif yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasas renik seperti bakteri dan virus, serta juga dapat digunakan untuk membunuh atau

---

<sup>33</sup>Wawancara Dengan Satgas Covid (1) Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada 22 Februari 2020, Pukul 14.10 WIB.

menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman yang dapat menyebabkan penyakit lainnya<sup>34</sup>.

Penyemprotan cairan disinfektan juga merupakan salah satu strategi preventif yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie. Penyemprotan disinfektan ini dilakukan dirumah-rumah warga serta tempat-tempat yang menjadi fasilitas publik seperti masjid, puskesmas dan lainnya. Penyemprotan cairan disinfektan ini dilakukan oleh Satgas Covid-19 selaku pihak yang memiliki tanggung jawab dalam percepatan penanganan Covid-19 di Gampong Ilie.

Penyemprotan cairan disinfektan ini dilakukan untuk disinfeksi lingkungan rumah warga Gampong yang bertujuan untuk membunuh kuman dan bakteri serta virus penyebab Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dengan Satgas Covid-19 bahwa penyemprotan disinfektan ini merupakan bentuk upaya preventif Pemerintah Gampong Ilie dalam penanganan penularan Covid-19. Karena seperti yang kita ketahui bahwa Covid-19 dapat ditularkan melalui droplet baik yang berterbangan di udara maupun yang menempel pada benda yang biasa digunakan sehari-hari.

“Selain vaksinasi, kita juga melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan sekitar rumah warga masyarakat Gampong Ilie dan juga di tempat-tempat yang menjadi fasilitas umum yang sering digunakan oleh masyarakat. Tujuan kita melakukan penyemprotan disinfektan ini adalah upaya untuk disinfeksi atau membunuh virus penyebab Covid-19 ini”<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup><https://pengasih.kulonprogokab.go.id> , diakses pada Senin, 16 Februari 2022, pukul 09.40 WIB

<sup>35</sup>Wawancara dengan Satgas Covid (2) Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada 24 Februari 2022, pukul 10.40 WIB

Pernyataan di atas juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan warga Gampong Ilie yang membenarkan bahwa Pemerintah Gampong Ilie bersama dengan Satgas Covid-19 sudah melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan Gampong Ilie dan fasilitas publik yang terdapat di Gampong Ilie.

“Memang benar adanya bahwa Pemerintah Gampong dan Satgas Covid-19 itu sudah melakukan penyemprotan disinfektan disekitar lingkungan rumah warga dan tempat-tempat umum, dan kami sebagai warga masyarakat Gampong Ilie juga merasa cukup terbantu dengan kegiatan tersebut, apalagi Covid-19 ini sangat berbahaya jika menular”<sup>36</sup>

Dengan dilakukannya penyemprotan disinfektan ini Pemerintah Gampong Ilie berharap dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat Gampong Ilie, sehingga tidak terjadi kepanikan dan masyarakat Gampong Ilie tetap dapat bersikap tenang dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Selain itu, perlu diketahui bahwa upaya menjaga kebersihan lingkungan dengan penggunaan disinfektan bukan hanya tugas Pemerintah Gampong saja, melainkan tugas seluruh masyarakat yang diharapkan dapat berpartisipasi dalam mencegah penularan Covid-19.

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan masyarakat Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada 26 Februari 2022, pukul 10.11 WIB



**Gambar 4.1. Penyemprotan Disinfektan**

#### 4. Pembagian Masker

Sebagai upaya pendukung dari 3 (tiga) strategi preventif di atas, Pemerintah Gampong Ilie juga melakukan kegiatan pembagian masker untuk mendukung penerapan dan pelaksanaan protokol kesehatan bagi masyarakat Gampong Ilie. Pembagian masker ini dilakukan oleh Pemerintah Gampong sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan.

Masker yang dibagikan oleh Pemerintah Gampong kepada Masyarakat Gampong Ilie berjumlah sebanyak 6.000 pcs masker medis yang anggarannya bersumber dari Dana Desa yang sebelumnya dalam Permendes Nomor 13 Tahun 2020

tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 sudah diatur mengenai *refocussing* Dana Desa untuk penanganan Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Ilie bahwa dengan adanya pembagian masker ini Pemerintah Gampong berharap bahwa masyarakat bisa

menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan juga lebih aktif dalam berpartisipasi untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan Gampong Ilie.

“Kami dari pihak Pemerintah Gampong juga melakukan pembagian masker untuk masyarakat. Pembagian masker ini berjumlah lebih kurang 6.000 masker yang dibagikan kepada seluruh masyarakat Gampong Ilie. Tentunya kami berharap dengan adanya pembagian masker ini bisa memudahkan masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan salah satunya memakai masker”<sup>37</sup>

#### 4.1.3. Strategi Kuratif

Selain strategi promotif dan preventif, Pemerintah Gampong Ilie juga melakukan strategi kuratif. Istilah kuratif biasa diartikan sebagai penyembuhan. Yang dimaksud dengan strategi kuratif atau upaya kuratif dalam bidang kesehatan adalah suatu upaya kesehatan yang dilakukan untuk mencegah suatu penyakit menjadi lebih parah melalui pengobatan. Tujuan utama dari strategi kuratif ini adalah melakukan penanganan secara cepat dan tepat agar tercapai penyembuhan yang sempurna dan segera<sup>38</sup>.

Adapun strategi kuratif yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie dalam melakukan penanganan penularan Covid-19 yaitu :

##### 1. Penyediaan Rumah Karantina

Upaya kuratif yang pertama dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie adalah dengan penyediaan rumah karantina dengan menyediakan sebuah bangunan berupa rumah yang dapat digunakan sebagai tempat karantina bagi warga yang terkonfirmasi mengalami gejala Covid-19 di Gampong Ilie. Dengan adanya penyediaan rumah karantina ini, masyarakat Gampong Ilie yang mengalami gejala

<sup>37</sup>Wawancara Dengan Keuchik Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan Pada Tanggal 22 Februari 2020, Pukul 10.18 WIB.

<sup>38</sup><https://www.google.com/amp/s/amp.timsesindonesia.co.id> , diakses pada Senin, 4 April 2022, pukul 22.22 WIB

Covid-19 merasa sangat terbantu karena tempat karantina tersebut disediakan secara gratis.

Selama melakukan karantina di rumah karantina yang sudah disediakan oleh Pemerintah Gampong Ilie, masyarakat yang positif Covid-19 juga mendapatkan penanganan dari pihak Puskesmas Gampong Ilie dengan melakukan pemberian vitamin dan obat-obatan yang dapat meningkatkan antibodi/kekebalan tubuh. Selain itu, selama karantina juga Pemerintah Gampong Ilie bersama dengan masyarakat Gampong Ilie juga secara gotong royong menyalurkan keperluan pokok berupa sembako dan bahan makanan lainnya kepada masyarakat yang melakukan karantina.

Berdasarkan wawancara dengan Keuchik dan Masyarakat Gampong Ilie bahwa penyediaan rumah karantina tersebut bertujuan agar masyarakat Gampong Ilie yang mengalami gejala Covid-19 dapat melakukan karantina tanpa mengalami kekhawatiran akan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, karena tentunya Pemerintah Gampong dan masyarakat akan sedia membantu.

“Kami dari Pemerintah Gampong Ilie selain melakukan sosialisasi dan upaya pencegahan juga melakukan upaya lainnya berupa penyediaan rumah karantina bagi masyarakat Gampong Ilie yang mengalami gejala dan positif Covid-19. Dan dari Pemerintah Gampong dan masyarakat juga senantiasa bergotong royong untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok saudara kita yang sedang melakukan karantina. Ini kita lakukan agar warga masyarakat yang sedang karantina tidak khawatir tentang makanan dan lain sebagainya, dan juga selama karantina pihak Puskesmas juga memberikan penanganan berupa pengecekan dan pemberian vitamin serta obat-obatan”<sup>39</sup>

“Alhamdulillah, dari Pemerintah Gampong Ilie selama pandemi Covid-19 ini banyak melakukan upaya-upaya pencegahan virus

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan Keuchik Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 10.18 WIB.

Covid ini meyebar. Nah salah satunya yaitu dengan menyediakan rumah karantina bagi warga Gampong Ilie. Kami selaku masyarakat tentunya merasa terbantu karena tidak perlu pusing memikirkan kemana harus karantina jika positif Covid, karena Pemerintah Gampong Ilie sudah menyediakan rumah karantina dan juga memastikan setiap warga yang melakukan karantina terpenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari”<sup>40</sup>

Seperti yang telah penulis jelaskan di atas, dengan adanya rumah karantina yang disediakan oleh Pemerintah Gampong Ilie ini diharapkan agar masyarakat Gampong Ilie yang mengalami gejala dan positif Covid-19 dengan gejala ringan dapat melakukan karantina tanpa merasa khawatir dan fokus pada proses penyembuhan secara total.

## 2. Program BLT (Bantuan Langsung Tunai)

Selain melakukan upaya preventif di bidang kesehatan dengan melakukan upaya-upaya medis, Pemerintah Gampong Ilie juga melakukan upaya preventif dalam bidang ekonomi masyarakat melalui BLT Dana Desa. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) merupakan program jaring pengaman sosial untuk pemulihan ekonomi masyarakat yang menderita akibat pandemi Covid-19. Seperti yang kita ketahui bahwa Covid-19 yang terjadi hingga saat ini selain dampaknya terhadap aspek kesehatan, Covid-19 juga telah menimbulkan dampak pada aspek sosial, ekonomi dan keuangan<sup>41</sup>

Oleh karena itu, sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu Permendes Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021, dimana

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan Masyarakat Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada tanggal 28 Februari 2022, pukul 14.00 WIB

<sup>41</sup>Sofi, I. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi di Gampong. *Indonesian Treasury Review : Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik*, 6 (3), 247-262.



dalam Pasal 6 ayat (3) huruf a dan huruf b menyebutkan bahwa penggunaan Dana Desa untuk adaptasi kebiasaan baru Gampong dengan mewujudkan Gampong sehat dan sejahtera melalui Gampong Aman *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disebut BLTDana Desa adalah kegiatan pemberian bantuan langsung berupa uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Gampong dengan kriteria keluarga penerima manfaat yang disepakati dan diputuskan melalui musyawarah Gampong yang bersumber dari Dana Desa untuk pemulihan ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan kebijakan tersebut, Pemerintah Gampong Ilie selaku salah satu Gampong yang berada di lingkungan Kota Banda Aceh juga melaksanakan program BLT Dana Desa tersebut, dimana anggarannya bersumber dari Dana Desa yang *refocussing* untuk percepatan penanganan Covid-19 yang dialokasikan untuk BLT sebesar 50% dari Dana Desa. Adapun jumlah penerima manfaat BLT Dana Desa yang terdapat di Gampong Ilie berjumlah 96 orang dengan besaran bantuan senilai Rp 300.000 per orang yang disalurkan setiap 1 bulan sekali selama 12 bulan

Penyaluran BLT Dana Desa ini dilakukan perbulan selama 12 bulan, dimana penyaluran tersebut dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie. Hasil Wawancara dengan Keuchik Gampong Ilie bahwa penyaluran tersebut dilakukan secara bertahap selama bulan. Dengan adanya program BLT Dana Desa ini Pemerintah Gampong berharap agar ekonomi masyarakat dapat segera pulih dan bisa bermanfaat bagi masyarakat Gampong Ilie yang membutuhkan bantuan tersebut.

“Dari segi pemulihan ekonomi masyarakat, kami dari Pemerintah Gampong Ilie berdasarkan peraturan yang ada telah melakukan penyaluran BLT Dana Desa berupa uang tunai sebesar Rp 300.000 dan itu dilakukan secara bertahap selama bulan dan dikoordinir oleh kepala lorong masing-masing. Adapun jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari BLT Dana Desa ini berjumlah 96 orang. Kami juga berharap dengan adanya bantuan tersebut masyarakat kurang mampu dapat terbantu dan bisa meningkatkan daya beli masyarakat agar ekonomi kita segera pulih kembali”<sup>42</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut tentunya Pemerintah Gampong Ilie sangat berharap agar tujuan dari program BLT Dana Desa ini dapat tercapai secara maksimal untuk membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hariannya. Selain itu, Pemerintah Gampong juga berharap agar bantuan tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) agar terwujudnya tujuan utama dari program tersebut.



---

<sup>42</sup>Wawancara Dengan Keuchik Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan Pada Tanggal 22 Februari 2020, Pukul 10.18 WIB

**Gambar 4.2. Penyaluran BLT (1)**



**Gambar 4.3. Penyaluran BLT (2)**

## **4.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Penanganan Covid-19**

### **4.2.1. Faktor Pendukung**

#### **1) Komunikasi Yang Efektif**

Komunikasi diartikan sebagai suatu proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Komunikasi yang efektif memberikan pengaruh yang besar dalam keberhasilan pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Komunikasi yang efektif dapat ditandai dengan makna yang diterima oleh komunikan sama dengan makna pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Pemerintah Gampong Ilie dalam melaksanakan strategi penanganan Covid-19 melakukan penyampaian berbagai informasi tentang bahaya

penularan Covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya melalui Satgas Covid-19 yang telah dibentuk sebelumnya sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam hal tersebut.

Sejauh ini komunikasi yang dibangun antara Satgas Covid-19, Pemerintah Gampong dan Masyarakat Gampong Ilie terbilang baik. Hal ini berdasarkan dengan hasil wawancara penulis bersama Satgas Covid-19 Gampong Ilie bahwa sejauh pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie selalu terjalin komunikasi yang baik antara Pemerintah Gampong dan Masyarakat. Hal ini dikarenakan sudah banyak masyarakat yang mau mematuhi dan melaksanakan setiap informasi yang diberikan, termasuk salah satunya melakukan pelaporan kepada pihak Satgas Covid-19 apabila ada masyarakat Gampong Ilie yang terkonfirmasi positif Covid-19.

“Sejauh ini komunikasi antar pihak yang terkait dengan pencegahan penularan Covid-19 ini sudah terbilang sangat baik. Kami juga melihat bahwa sebagian besar masyarakat juga mampu menangkap informasi yang diberikan dan mematuhi himbauan-himbauan yang diberikan oleh Pemerintah Gampong dan Satgas Covid-19. Kita berharap agar kedepannya komunikasi antar pihak terkait dapat berjalan semakin maksimal lagi”<sup>43</sup>

Komunikasi yang efektif antara Pemerintah Gampong dan masyarakat memang memberikan pengaruh yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan strategi penanganan Covid-19. Oleh karenanya, Pemerintah Gampong harus mampu menciptakan cara komunikasi yang efektif kepada masyarakat dalam menyampaikan informasi-informasi tentang Covid-19, dan agar dapat mencegah terjadi dan maraknya berita hoaks

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan Satgas Covid-19 (2) Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada tanggal 28 Februari 2022, pukul 10.12 WIB

ditengah-tengah masyarakat. Karena komunikasi yang efektif juga dapat memberikan rasa aman bagi masyarakat karena informasi yang diberikan bersifat valid dan terpercaya.

## 2) Sarana dan Prasarana

Selain membangun komunikasi yang efektif, ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan upaya penanganan Covid-19 sangatlah penting. Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pencegahan penularan Covid-19. Sarana dan prasarana ini juga menjadi alat penunjang yang ikut menentukan tingkat keberhasilan suatu proses yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara bersama Keuchik Gampong Ilie menyatakan bahwa di Gampong Ilie pengadaan sarana dan prasarana pencegahan penularan Covid-19 berupa masker, hand sanitizer, dan cairan disinfektan. Selain itu sarana dan prasarana lainnya yang disediakan oleh Pemerintah Gampong Ilie yaitu penyediaan tempat mencuci tangan disetiap sarana publik seperti sekolah, mushalla dan masjid dan kantor Gampong. Pengadaan sarana dan prasarana Covid-19 tersebut bersumber dari APBD Gampong Ilie tahun 2020.

“Kami dari Pemerintah Gampong berdasarkan kebijakan yang ada untuk menangani virus corona ini juga menyediakan sarana dan prasarana untuk pencegahan Covid-19. Sarana dan prasarana ini ada yang kita serahkan kepada masyarakat berupa masker, hand sanitizer, dan kita juga menyediakan cairan disinfektan. Lalu, untuk tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat itu kita sediakan tempat cuci tangan agar masyarakat senantiasa menjaga kebersihan”<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Wawancara dengan Keuchik Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 10.18 WIB.

Selain sarana dan prasarana tersebut di atas, adanya puskesmas dan rumah karantina juga menjadi faktor pendukung dalam penanganan Covid-19 di Gampong Ilie. Pihak Puskesmas Gampong Ilie yang selalu siaga dan siap memberikan edukasi kepada masyarakat terkait kiat-kiat hidup sehat dan cara pencegahan Covid-19 juga penyediaan rumah karantina yang bisa digunakan sebagai tempat karantina oleh masyarakat yang positif Covid-19.

### 3) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia juga merupakan unsur penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu strategi. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat krusial bahkan tidak dapat dilepaskan dari suatu organisasi. Begitu juga dalam pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie tidak lepas dari Sumber Daya Manusia yang paham dan memiliki pengetahuan tentang Covid-19.

Dalam pelaksanaan upaya pencegahan penularan Covid-19 ada banyak pihak yang dilibatkan, mulai dari Pemerintah Gampong, Satgas Covid-19, Pihak Puskesmas Gampong Ilie serta masyarakat Gampong Ilie. Adanya keterlibatan pihak-pihak tersebut selaku Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Gampong Ilie tentunya ikut menunjang keberhasilan pelaksanaan upaya pencegahan tersebut.

Tersedianya sarana dan prasarana tanpa adanya Sumber Daya Manusia yang menggerakkannya tentunya akan menjadi hal yang sia-sia, oleh karena itu SDM yang dimiliki oleh Pemerintah Gampong Ilie juga

merupakan salah satu faktor pendukung pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie.

#### 4.2.2. Faktor Penghambat

##### 1) Partisipasi Masyarakat

Selain komunikasi yang efektif, partisipasi masyarakat juga sangat berperan besar dalam keberhasilan pelaksanaan strategi penanganan Covid-19. Apalagi dalam melaksanakan strategi tersebut peran masyarakat sangat penting dalam melaksanakan upaya-upaya pencegahan penularan Covid-19. Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan atau ikut ambil bagian dalam menentukan hal-hal yang menyangkut atau mempengaruhi<sup>45</sup>.

Dalam pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie partisipasi masyarakat dapat dikatakan belum begitu baik dalam mematuhi himbauan Pemerintah Gampong Ilie khususnya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker. Selama kenaikan kasus positif Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 dan 2021 masih bisa didapati masyarakat yang tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak serta kurangnya kewaspadaan masyarakat, hal ini menyebabkan angka positif Covid-19 di Gampong Ilie tercatat yaitu sebanyak 8 kasus positif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Satgas Covid-19 Gampong Ilie bahwa masyarakat Gampong Ilie belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan aturan-aturan dan himbauan yang diberikan oleh Pemerintah Gampong mulai dari menerapkan protokol kesehatan, seperti

---

<sup>45</sup>Ramlan Salam, M. *Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Permukiman dikawasan Pusat Kota Palu*, Jurnal Ruang, Volume 2, Nomor 2, September 2010.

memakai masker dan menjaga jarak. Hal demikian dapat disebabkan karena masyarakat belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam menerapkan protokol kesehatan tersebut, selain itu pandemi Covid-19 ini juga merupakan suatu hal yang baru bagi masyarakat yang harus menjalani gaya hidup yang baru juga. Sehingga masyarakat belum terbiasa dan perlu waktu untuk membangun kebiasaan baru di tengah-tengah masyarakat terutama masyarakat awam yang tidak memiliki pengetahuan tentang Covid-19.

“Masyarakat Gampong Ilie ini seperti yang selama ini saya lihat mereka belum cukup partisipatif ya. Hal ini bisa terjadi karena pandemi ini juga merupakan hal yang baru dan masyarakat masih belum terbiasa dengan gaya hidup baru yang harus mereka jalani seperti memakai masker dan menjaga jarak. Ini juga tentunya menjadi PR bagi Pemerintah Gampong Ilie dan juga Satgas Covid-19 dan pihak lainnya yang terkait untuk terus membangun kesadaran masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19”<sup>46</sup>

Partisipasi masyarakat memang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan strategi Pemerintah Gampong Ilie dalam melaksanakan upaya pencegahan penularan Covid-19. Oleh karena itu, Pemerintah Gampong Ilie juga terus berupaya dan menghimbau masyarakat agar lebih waspada dan sadar akan bahaya Covid-19 tersebut.

## 2) Anggaran

Anggaran merupakan salah satu aspek penting yang menjadi pedoman dalam tindakan yang akan dilakukan dalam sebuah organisasi. Sama halnya dengan pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie,

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Satgas Covid-19 (2) Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada tanggal 28 Februari 2022, pukul 10.12 WIB



anggaran juga memegang peranan penting dalam terwujudnya keberhasilan pelaksanaan strategi tersebut.

Terbatasnya anggaran untuk memfasilitasi pelaksanaan upaya dan strategi penanganan Covid-19 merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Salah satu faktor penyebab keterbatasan anggaran ini adalah dengan adanya kondisi darurat Covid-19 yang menyebabkan kemerosotan dalam bidang ekonomi sehingga anggaran Gampong yang ada di *refocussing* untuk pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) oleh pemerintah, serta untuk pengadaan sarana prasarana pencegahan penularan Covid-19.

Berdasarkan wawancara bersama Keuchik Gampong Ilie bahwa keterbatasan anggaran yang ada belum mampu memenuhi secara maksimal kebutuhan akan sarana prasarana untuk pencegahan Covid-19 sehingga Pemerintah Gampong Ilie harus mampu memanfaatkan anggaran yang ada dengan sebaik-baiknya untuk pelaksanaan BLT dan penyediaan sarana prasarana pencegahan Covid-19 di Gampong Ilie.

“Kalau berbicara masalah anggaran untuk pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 ini memang kita sedikit terkendala. Karena Anggaran Dana Desa yang ada dari pemerintah itu harus kita bagi-bagi berdasarkan porsi yang sudah ditentukan untuk menangani dampak dari pandemi Covid-19 ini yang terjadi tidak hanya di bidang kesehatan saja, tapi juga di sosial dan ekonomi masyarakat juga ikut terdampak. Jadi, Pemerintah Gampong Ilie ini harus mampu mengelola dana yang terbatas tadi agar semua keperluan

untuk pencegahan dampak Covid-19 tadi agar dapat terlaksana sebagaimana yang sudah ditentukan.<sup>47</sup>

Seperti yang kita ketahui bahwa masalah anggaran saat ini terjadi hampir diseluruh tingkat instansi pemerintahan. Bahkan dengan adanya kebijakan *refocussing* anggaran yang dialihkan untuk penanganan Covid-19 ini juga banyak menyebabkan tertundanya kegiatan dan program-program lainnya yang sudah direncanakan, termasuk hal ini juga di alami oleh Pemerintah Gampong Ilie sendiri. Sehingga kecerdasan dan kemampuan dalam pengelolaan Anggaran Dana Desa memang benar-benar di uji dalam memenuhi kebutuhan setiap kegiatan penanganan dampak akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Gampong Ilie sejauh ini sudah berjalan. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Gampong Ilie menerapkan 3 (tiga) strategi penanganan Covid-19, yaitu strategi promotif dengan melakukan upaya promosi kesehatan, strategi preventif yaitu dengan melakukan upaya-upaya pencegahan penyebaran Covid-19, serta strategi kuratif yaitu dengan membuat program atau kegiatan yang dijadikan sebagai strategi pemulihan baik dari segi kesehatan maupun perekonomian masyarakat Gampong Ilie. Selanjutnya dalam pelaksanaan strategi tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan strategi penanganan

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan Keuchik Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, dilakukan pada tanggal 22 Februari 2020, Pukul 10.18 WIB

Covid -19 ini sendiri yaitu terjalannya komunikasi yang efektif, tersediaya sarana dan prasarana yang memadai, serta kapasitas Sumber Daya Manusia yang juga memadai. Selain itu, pelaksanaan strategi ini juga memiliki kendala yaitu partisipasi masyarakat yang kurang serta anggaran yang kurang memadai pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 tersebut di Gampong Ilie.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait Strategi Pemerintah Gampong Ilie Dalam Penanganan Covid 19 di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, berdasarkan data dan pembahasan yang ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Gampong Ilie sudah dilakukan. Hal ini berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas yang menjelaskan bahwa Pemerintah Gampong Ilie dalam penanganan Covid-19 telah melakukan 3 (tiga) strategi yaitu strategi promotif (promosi kesehatan), strategi preventif (pencegahan) dan strategi kuratif.
- 2) Pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie berhasil dilakukan tidak terlepas dari faktor pendukung yang menjadi penunjang keberhasilan pelaksanaan strategi tersebut. Adapun faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan strategi tersebut yaitu adanya komunikasi yang efektif antara pihak terkait, sarana dan prasarana yang tersedia dalam upaya pencegahan Covid-19, serta Sumber Daya Manusia. Namun, dibalik keberhasilan pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 tersebut tentunya terdapat beberapa kendala yaitu terbatasnya anggaran karena *refocussing* Dana Desa, sehingga Pemerintah Gampong Ilie harus mampu mengatur semaksimal mungkin anggaran

- 3) yang ada untuk penanganan Covid-19 yang dampaknya dirasakan hampir disetiap bidang kehidupan. Selain faktor anggaran, partisipasi masyarakat juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan strategi penanganan Covid-19 tersebut.

**b. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Agar strategi penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah Gampong Ilie bisa berjalan lebih maksimal lagi, maka komunikasi kepada masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi, karena mengingat baru sebagian besar masyarakat yang mau mematuhi himbauan-himbauan dari Pemerintah Gampong dan Satgas Covid-19 untuk selalu menjalankan protokol kesehatan. Karena dengan komunikasi yang lebih efektif juga akan menumbuhkan kesadaran masyarakat sehingga tingkat partisipasi masyarakat juga semakin tinggi
- 2) Pemerintah Gampong Ilie diharapkan agar terus menunjukkan komitmen dan keseriusan dalam melaksanakan strategi penanganan Covid-19 di Gampong Ilie mengingat kasus Covid-19 ini bisa saja sewaktu-waktu kembali meningkat. Oleh karena itu, Pemerintah Gampong harus membangun komunikasi dengan pihak terkait baik Satgas Covid-19 Gampong Ilie maupun Kota agar upaya pencegahan penyebaran kembali Covid-19 ini bisa terus dilakukan ditengah-tengah masyarakat khususnya masyarakat di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

### Rujukan Buku :

- Abd. Rahman R., Enny Radjab, 2016, *Manajemen Strategis*, (Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar), Cetakan I, hlm. 2.
- Buku Saku Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-Dana Gampong). Juni 2020. Hlm. 1
- Buku Saku Dana Desa (Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat). Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2017. hlm. 5-7.
- H.A.W. Widjaja, 2003, *Pemerintah Gampong/Marga*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada), hlm, 3.
- Salim, Syahrudin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Citapustaka Media, 2021), Hlm. 41
- Suryabrata, Sumardi. 1987. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Rajawali). hlm. 93.

### Rujukan Jurnal :

- Andreas Fernandes, *Strategi Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Uluindano Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon*, Jurnal Universitas Sam Ratulangi, 2020.
- Carly Erfly Fernando Maun. 2020. *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Gampong Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT. Hlm. 1
- dr. Anung Sugihartono, dkk. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*, Kementerian Kesehatan RI, 2020.
- Gerry R. J. Wonok, *Strategi Pemerintah Gampong Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) (Studi di Desa Mokobang Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan)*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi.
- Indah Pratiwi, Nuning. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017.

Muhammad Taufiq Atta, Ami Afrayani, *Strategi Kebijakan, Tata Kelola Pemerintahan Dalam Penanganan Covid-19 di Kabupaten Sumedang*, Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi, Volume 12, Nomor 1, Januari 2021.

Ramlan Salam, M. *Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Permukiman dikawasan Pusat Kota Palu*, Jurnal Ruang, Volume 2, Nomor 2, September 2010.

Safrizal ZA, dkk. *Pedoman Umum Menghadapi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. 2020. hlm. 12.

Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal MENATA Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2019.

Sugiman, *Pemerintah Gampong*, Jurnal Binamulia Hukum, Volume 7 No. 1, Juli 2018, hlm. 84-85.

Sofi, I. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi di Gampong. *Indonesian Treasury Review : Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik*, 6 (3), 247-262.

#### **Rujukan Media Online :**

[covid19.kemkes.go.id](https://covid19.kemkes.go.id)

<https://www.google.com/amp/s/timesindonesia.co.id/amp/glutera-news/271500/arti-promotif-preventif-kuratif-dan-rehabilitatif-dalam-dunia-kesehatan>

*Frequently Asked Question (FAQ) COVID-19*, Kementerian Kesehatan RI.

<https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qa-for-public>

<https://m.liputan6.com> , diakses pada Minggu, 15 Mei 2022, Pukul 12.25 WIB

[https://m.andrafarm.com/\\_andra.php?i=daftar-co-19-kota&noneg=269-1&urut=1&asc=01100000000](https://m.andrafarm.com/_andra.php?i=daftar-co-19-kota&noneg=269-1&urut=1&asc=01100000000) , diakses pada Minggu, 15 Mei 2022, Pukul 14.26 WIB.

<https://diskes.baliprov.go.id> , diakses pada Senin, 16 Februari 2022, pukul 09.05 WIB.

<https://pengasih.kulonprogokab.go.id> , diakses pada Senin, 16 Februari 2022, pukul 09.40 WIB

<https://www.google.com/amp/s/amp.timesindonesia.co.id> , diakses pada Senin, 4 April 2022, pukul 22.22 WIB





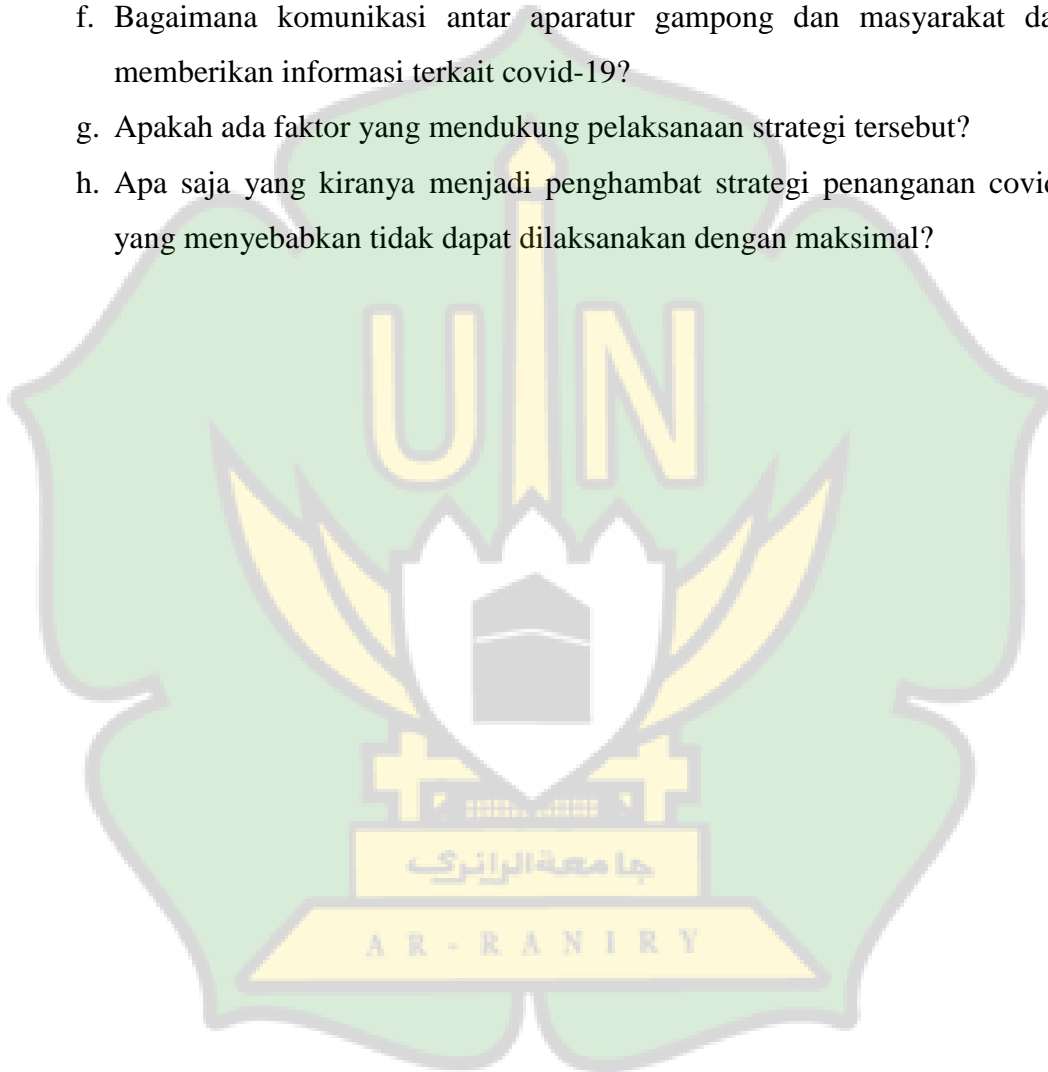
## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Wawancara

#### STRATEGI PENANGANAN COVID-19 DI GAMPONG ILIE KECAMATANULEE KARENG KOTA BANDA ACEH

1. Strategi yang dilakukan Pemerintah Gampong Ilie dalam penanganan Covid-19
  - a. Apakah Pemerintah Gampong Ilie melaksanakan strategi penanganan covid-19?
  - b. Apa saja bentuk strategi penanganan Covid-19 yang dilakukan?
  - c. Apakah ada bentuk sosialisasi kepada masyarakat terkait penanganan covid-19?
  - d. Apakah pemerintah Gampong Ilie melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat?
  - e. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan pencegahan penularan covid-19 di Gampong Ilie?
  - f. Apa saja bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dalam penanganan covid-19 di Gampong Ilie?
  - g. Sudah sejauh mana strategi tersebut berhasil diterapkan?
  - h. Apa saja bentuk keterlibatan masyarakat dalam penanganan covid-19?
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi penanganan covid-19 di Gampong Ilie
  - a. Bagaimana kemampuan Gampong dalam melaksanakan strategi penanganan covid-19 di Gampong Ilie?
  - b. Apakah sumber daya Gampong ikut menjadi faktor pendukung strategi penanganan covid-19?
  - c. Apa saja bentuk sumber daya Gampong yang digunakan dalam penanganan covid-19?

- d. Bagaimana kemampuan SDM dalam Pemerintahan Gampong Ilie dalam melaksanakan strategi penanganan Covid-19?
- e. Apakah masyarakat Gampong Ilie disiplin dalam berpartisipasi untuk melaksanakan strategi penanganan covid-19? Seperti memakai masker dan menjaga jarak.
- f. Bagaimana komunikasi antar aparat gampong dan masyarakat dalam memberikan informasi terkait covid-19?
- g. Apakah ada faktor yang mendukung pelaksanaan strategi tersebut?
- h. Apa saja yang kiranya menjadi penghambat strategi penanganan covid-19 yang menyebabkan tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal?



## Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan



#### Lampiran 4. Foto Dokumentasi



**Keterangan: Wawancara dengan Masyarakat**



**Keterangan: Wawancara dengan Kepala Dusun**



**Keterangan: Wawancara dengan Sekdes Gampong Ilie**



**Keterangan: Wawancara dengan Petugas/Satgas Covid-19**



**Keterangan: Wawancara dengan Keuchik Gampong Ili**